

**PENGARUH PERSEPSI PENGGUNAAN LAYANAN DIGITAL SYARIAH
PSDS TERHADAP MINAT INVESTASI TABUNGAN EMAS
DI PEGADAIAN SYARIAH CABANG PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**VINA SEPTIANI
NIM. 1917202164**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Vina Septiani
NIM : 1917202164
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Penggunaan Layanan Digital Syariah
PSDS Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di
Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 02 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Vina Septiani
NIM. 1917202164



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PERSEPSI PENGGUNAAN LAYANAN DIGITAL SYARIAH
PSDS TERHADAP MINAT INVESTASI TABUNGAN EMAS DI PEGADAIAN
SYARIAH CABANG PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Saudara **Vina Septiani NIM 1917202164** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat, 20 Oktober 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

H. Sochim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Siti Maghfiroh, S.E.Sy., M.E.
NIP. 19850601 202012 2 009

Pembimbing/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Purwokerto, 25 Oktober 2023

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. L. Fauziah Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Vina Septiani NIM. 1917202164 yang berjudul

Pengaruh Persepsi Penggunaan Layanan Digital Syariah PSDS Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Perbankan Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 02 Oktober 2023

Pembimbing



Dr. Atabik, M. Ag.

NIP. 19651205 199303 1 004

MOTTO

“Jadilah kuat, tapi tidak menyakiti

Jadilah baik tapi tidak lemah

Jadilah berani, tapi tidak menakuti

Jadilah rendah hati, tapi tidak rendah

Tetap bangga, tapi tidak sombong ”



**PENGARUH PERSEPSI PENGGUNAAN LAYANAN DIGITAL SYARIAH
PSDS TERHADAP MINAT INVESTASI TABUNGAN EMAS DI
PEGADAIAN SYARIAH CABANG PURWOKERTO**

VINA SEPTIANI
NIM. 1917202164

Email : vinaseptiani059@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof K.H. Saifuddin Zuhri

ABSTRAK

Meningkatnya minat masyarakat dalam bidang investasi terutama investasi emas membuat berbagai lembaga keuangan berlomba-lomba untuk merilis produk guna mewadahi minat masyarakat dalam berinvestasi emas salah satunya pegadaian syariah. Serta dengan mengikuti perkembangan teknologi, pegadaian syariah merilis sebuah layanan digital syariah bernama Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS). PSDS ini menawarkan berbagai manfaat serta kemudahannya kepada nasabah untuk melakukan berbagai transaksi pegadaian termasuk berinvestasi emas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi penggunaan layanan digital syariah PSDS diantaranya persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat investasi tabungan emas pada nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan analisis penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Uji instrumen yang digunakan yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis data dengan metode analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis dengan uji t dan uji F. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dengan nilai signifikan $0,034 < 0,05$ dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan persepsi kemudahan dan persepsi manfaat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan koefisien determinasi sebesar 38,2%.

Kata kunci : Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Minat

THE EFFECT OF PERCEIVED USE OF PSDS SHARIA DIGITAL SERVICES ON INVESTMENT INTEREST IN GOLD SAVINGS AT THE PEGADAIAN OF ISLAMIC BRANCH PURWOKERTO

VINA SEPTIANI
NIM. 1917202164

Email : vinaseptiani059@gmail.com

Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

The increasing public interest in investment, especially gold investment, has made various financial institutions compete to release products to accommodate people's interest in investing in gold, one of which is sharia pawnshops. And by following technological developments, sharia pawnshops have released a sharia digital service called Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS). This PSDS offers various benefits and convenience for customers to carry out various pawnshop transactions, including investing in gold. The aim of this research is to determine the influence of perceptions of using PSDS digital sharia services, including perceived convenience and perceived benefits, on interest in investing in gold savings among customers at Pegadaian Syariah Purwokerto Branch.

This research is field research using quantitative research analysis. The sample used in this research was 90 respondents. The data collection techniques used were questionnaires, interviews and documentation. The instrument test used is the validity test and reliability test. The data analysis method uses multiple linear regression analysis, the coefficient of determination test (R^2) and hypothesis testing using the t test and F test. The classical assumption tests used are the normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test.

The results of the research show that partially perceived convenience has a positive and significant effect on interest with a significant value of $0.034 < 0.05$ and perceived usefulness has a positive and significant effect on interest with a significant value of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, perceived convenience and perceived usefulness simultaneously have a significant effect on interest with a significant value of $0.000 < 0.05$, with a coefficient of determination of 38.2%.

Keywords : Perception of Convenience, Perception of Benefit, Interest

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158/1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta' marbutah

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

- Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h
- Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis t.

الفطر زكاة	Ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vocal pendek

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

5. Vocal panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
2	Fathah + ya' ma	Ditulis	a
	يسعى	Ditulis	yas'ā
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	Karīm

4	Dhammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furūd

6. Vocal rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	a dan u
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2	Fathah + wau mati	Ditulis	a dan u
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyyah

القياس	Ditulis	al-Qiyās
--------	----------------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā
--------	----------------	---------

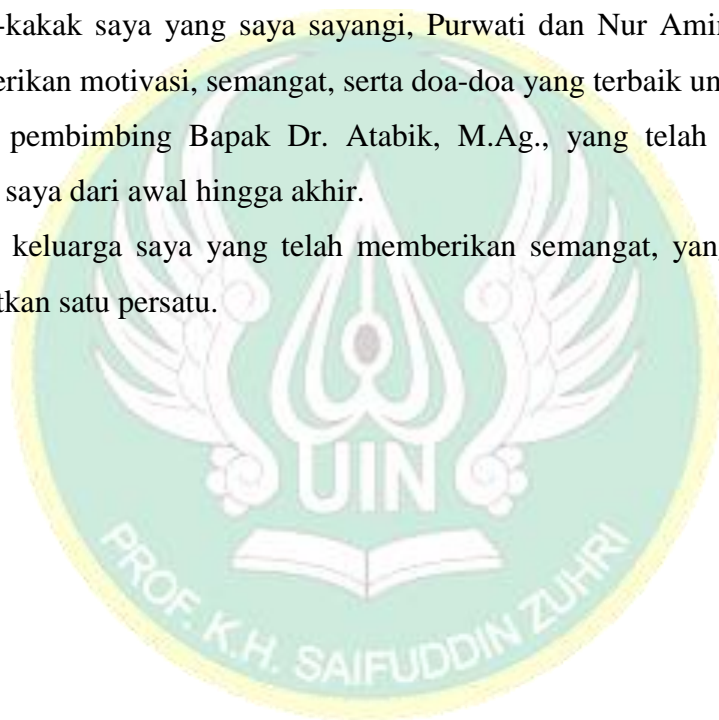
9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوئ الروض	Ditulis	ẓawī alfurūd atau ẓawil furūd
-----------	----------------	----------------------------------

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah dan kesempatan untuk belajar .
2. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Saefudin dan Ibu Sopiya, yang selalu memberikan perhatian, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun, serta do'a terbaik yang tak pernah putus.
3. Kakak-kakak saya yang saya sayangi, Purwati dan Nur Amin yang selalu memberikan motivasi, semangat, serta doa-doa yang terbaik untuk penulis.
4. Dosen pembimbing Bapak Dr. Atabik, M.Ag., yang telah membimbing skripsi saya dari awal hingga akhir.
5. Semua keluarga saya yang telah memberikan semangat, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. Semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Atabik, M.Ag Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Iin Solikhin, M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Yoiz Shofwa Shahrani, S.P, M.Si Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si, Ak selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. Atabik, M.Ag, selaku Dosen pembimbing, penulis mengucapkan terimakasih atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, waktu serta kesabaran beliau demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan

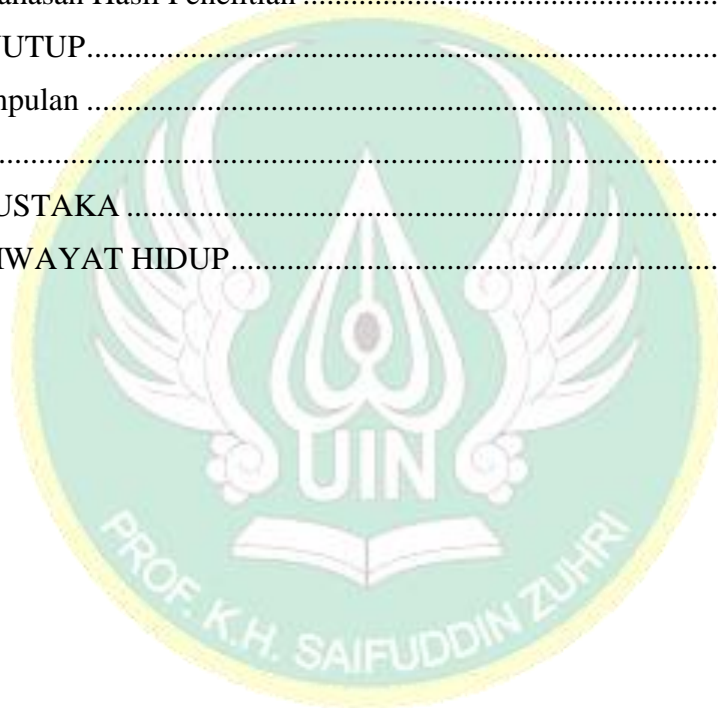
9. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mengajarkan dan memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Orang tua tercinta Bapak Saefudin dan Ibu Sopiya yang telah mendoakan, membesarkan dan mendidik baik lahir maupun bathin dengan melalui banyak perjuangan dan pengorbanan serta kakak-kakak saya Purwati dan Nur Amin yang selalu menyemangati dan mendoakan saya, semoga segala pengorbanan yang kalian berikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT.
12. Segenap keluarga yang selalu mendoakan serta memberikan semangat
13. Teman-Teman seperjuangan Perbankan Syariah D angkatan 2019, yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kerangka Teori.....	13
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Landasan Teologis	28
D. Hipotesis.....	32
E. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Sumber Data.....	39
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	40

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	41
G. Uji Instrumen Penelitian.....	43
H. Analisis Data Penelitian	43
I. Analisis Regresi Linier Berganda	45
J. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	47
B. Karakteristik Responden	52
C. Hasil Penelitian	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	94



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto.....	7
Tabel 1.2 Data Perkembangan Jumlah Nasabah Tabungan Emas	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	40
Tabel 3.2 Bobot Penilaian	42
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	54
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Penggunaan PSDS	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji t (parsial).....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji F (simultan)	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.14 Peningkatan Jumlah Nasabah dan Jumlah Rekening Transaksi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Investasi Masyarakat Indonesia	1
Gambar 1.2 Grafik perubahan harga emas di Indonesia 5 tahun terakhir.....	2
Gambar 1.3 Pengguna Aplikasi Pegadaian Syariah Digital (PSDS).....	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto	49



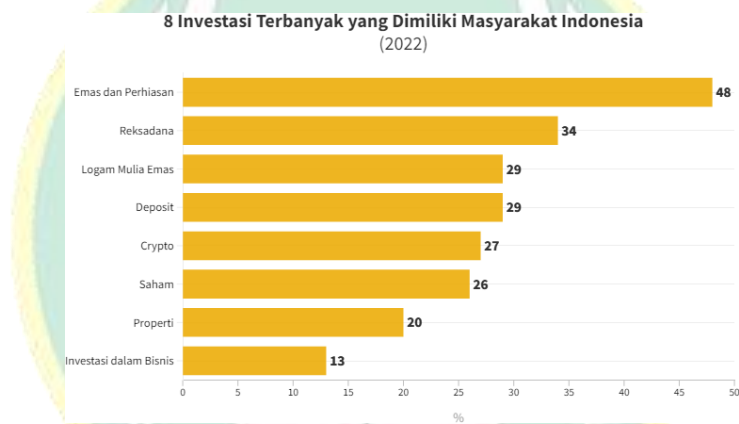
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang kita ketahui bahwa investasi adalah salah satu upaya untuk melindungi dan meningkatkan kekayaan. Investasi dikatakan sebagai usaha penempatan sejumlah kekayaan guna memperoleh keuntungan di masa yang akan datang, melalui penanaman modal saat ini guna mencapai manfaat di masa depan (Riyana, 2021). Salah satu investasi yang sampai kini banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah investasi emas.

Gambar 1.1
Investasi yang dimiliki masyarakat Indonesia Tahun 2022



Sumber : <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/masyarakat-indonesia-paling-banyak-investasi-emas-pada-2022> yang diakses pada hari Sabtu, 19 November 2022 pukul 09.45

Grafik tersebut berdasarkan hasil survey melalui aplikasi JakPat. Aplikasi JakPat adalah suatu aplikasi yang memungkinkan perusahaan, lembaga, atau bahkan individu untuk melakukan survey terkait suatu fenomena secara online. Survei ini dilakukan terhadap 2.333 responden berusia 15 sampai 44 tahun di Indonesia pada 4-6 Juli 2022. Berdasarkan hasil survey JakPat, sudah mencapai angka 87% masyarakat Indonesia yang melakukan investasi pada tahun 2022. Investasi masyarakat Indonesia dilakukan dalam berbagai jenis. Namun emas dan perhiasan masih menduduki posisi pertama sebagai instrumen investasi terfavorit karena mencapai angka 48% dan menjadi yang tertinggi jika dibandingkan jenis

investasi lainnya.

Emas merupakan instrumen investasi yang mempunyai nilai relatif naik. Oleh sebab itu emas diyakini sebagai investasi yang beresiko cenderung rendah dan bahkan selalu memberikan manfaat. Emas menyodorkan berbagai manfaat dalam melakukan investasi waktu lama. Harga emas juga dianggap akan cenderung mengalami kenaikan sejalan dengan minat masyarakat untuk melakukan investasi (Rosiyani dan Hasyim, 2021).

Gambar 1.2

Grafik perubahan harga emas di Indonesia 5 tahun terakhir



Sumber : <https://harga-emas.org/grafik/> diakses pada hari Rabu, 16 November 2022 pukul 10.55

Berdasarkan grafik tersebut jelas bahwa harga emas cenderung terus mengalami kenaikan harga. Sehingga emas dijadikan sebagai media investasi terpercaya yang menawarkan manfaat keuangan pada penanam modal. Saat penanam modal berinvestasi emas maka para investor tersebut melakukan investasi kekayaan yang jelas. Selain harga yang cenderung mengalami kenaikan, emas juga merupakan salah satu benda yang tidak terpengaruh oleh inflasi. Sebagaimana saat krisis inflasi, nilai emas tetap normal pada situasi makro ekonomi tersebut. Hal tersebut menyebabkan emas dijadikan wadah terjamin guna membenahi aset disaat keadaan yang tidak menentu. Nilai emas tentu meningkat, disaat laju inflasi cukup tinggi (Rosiyani dan Hasyim, 2021).

Islam memberikan peraturan untuk berinvestasi emas yang sesuai syariat. Majelis Ulama Indonesia menetapkan peraturan berinvestasi emas tergolong *mubah* yang berarti diperbolehkan. MUI perantara (DSN) Dewan

Syariah Nasional menetapkan fatwa No. 77/DSN-MUI/V/2010 mengenai transaksi jual beli emas non tunai. Dalam fatwa tersebut “jual beli emas secara tidak tunai, baik melalui jual beli biasa atau jual beli *murabahah*, hukumnya boleh (mubah/ja’iz) selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi (uang)” (Sari dan Azzafira, 2021).

Seperti yang sudah diketahui mayoritas orang bahwa di Indonesia terdapat 2 macam lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Salah satu contoh lembaga keuangan non bank adalah pegadaian, termasuk keduanya ada pegadaian konvensional dan pegadaian syariah. Keduanya saling memfasilitasi nasabahnya untuk melakukan investasi emas melalui produk tabungan emas yang ditawarkannya. Berbicara tentang pegadaian syariah, awal berdirinya berkaitan dengan dikeluarkannya fatwa MUI No. 25/DSN-MUI/MUI/2002 yaitu tepat pada tanggal 26 Juni 2009. Dalam fatwa tersebut pemerintah melalui perum pegadaian membuka cabang yang bernuansa islami yakni dengan rilisnya gadai syariah. Salah satu cabang pegadaian yang mengalami perubahan menjadi islami yakni Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto. Hingga kini Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto sudah membawahi 5 unit pegadaian syariah, yaitu UPS Jenderal Soedirman, UPS Kalierang Bumiayu, UPS Ajibarang, UPS Senopati serta UPS Sangkal Putung.

Lalu di penghujung tahun 2015 Pegadaian Syariah melakukan inovasi yakni produk tabungan emas. Produk tersebut adalah inovasi dari produk investasi emas yang sebelumnya yakni investasi logam mulia. Produk ini bertujuan mewadahi nasabah yang menginginkan emas harga rendah melalui cara mendepositokan uang. Tabungan emas pegadaian syariah dapat diperoleh dengan sedikit dana, tanpa jaminan, serta tanpa lama menyicil. Dengan rilisnya tabungan emas ini ditawarkan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh logam emas atau emas batangan berdasarkan saldo pada tabungan emas (Rosiyani dan Hasyim, 2021).

Dalam jurnal penelitian milik Nurhikmah dan Ismaulina (2020) yang menerangkan bahwa ada beberapa penyebab yang dapat mempengaruhi

minat masyarakat dalam memilih investasi emas diantaranya yaitu adanya faktor pengetahuan masyarakat terhadap investasi emas baik dari segi manfaat ataupun kelebihannya, selanjutnya dari faktor kualitas pelayanan, lokasi, biaya administrasi serta transparansi sistem pengelolaannya, sehingga menarik minat nasabah memilih dan menggunakan produk tabungan emas.

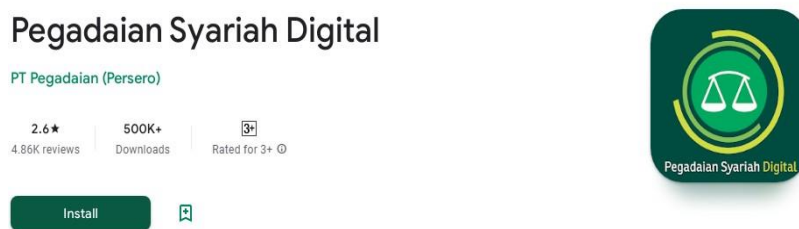
Di zaman serba digital seperti sekarang ini, perusahaan harus bisa beradaptasi dan mampu memanfaatkan kesempatan dengan adanya teknologi yang semakin maju (Atieq dan Azizah, 2021). Kemajuan teknologi membawa perubahan kebutuhan masyarakat terhadap sistem pembayaran yang cepat, mudah serta aman digunakan. Indonesia kini telah masuk ke dalam era ekonomi digital. Dimana bukti nyatanya adalah sebagian besar aktivitas ekonomi sudah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi digital (Ernawati dan Noersanti, 2020). Perubahan perilaku nasabah yang didukung dengan kemajuan berbasis teknologi juga merupakan salah satu tantangan bagi perusahaan barang atau jasa dalam memasarkan produknya. Perilaku konsumen yang mengharapakan kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi maka sebagai perusahaan penyedia layanan jasa harus tanggap dan *responsive* dengan permintaan konsumen (Subardi, 2018). Solusi yang dilakukan pegadaian syariah untuk menghadapi hal tersebut dengan merilis sebuah layanan digital yang dinamakan Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS). Dengan rilisnya aplikasi PSDS juga menjadi salah satu upaya pegadaian syariah untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Pegadaian Syariah Digital Service atau PSDS adalah pelayanan digital berbasis website serta mobile. Berdasarkan peraturan direksi nomor 129/DIR I/2017 tentang panduan umum pelayanan produk pegadaian menggunakan aplikasi pegadaian digital dijelaskan bahwa dengan rilisnya layanan digital tersebut bisa memudahkan nasabah ketika bertransaksi terhadap produk pegadaian melalui handphone seperti transaksi pada outlet. Seperti booking gadai secara online, mengajukan biaya usaha secara online, membuka rekening tabungan emas sampai dengan top up atau pembelian tabungan emas (Mala, 2021).

Layanan digital ini dirilis pada tanggal 2 Oktober 2018, pada awal kehadirannya lebih dari 10.000 orang telah mengunduh aplikasi tersebut melalui *Google Play Store*. Hingga kini jumlah yang mengunduh aplikasi PSDS melalui *Google Play Store* sudah mencapai 500.000 orang.

Gambar 1.3

Pengguna Aplikasi Pegadaian Syariah Digital (PSDS)



Sumber : tangkapan layar aplikasi play store

Keputusan menggunakan atau tidak terhadap suatu layanan digital oleh masyarakat tentunya ada beberapa pertimbangan diantaranya adalah persepsi kemudahan dan persepsi manfaat seperti yang ada dalam teori Davis (1989). Teori tersebut disebut dengan Teori TAM (*Technology Acceptance Model*). Dalam jurnal yang ditulis oleh Irmadhani dan Mahendra Adhi Nugroho (2012) diterangkan bahwa teori TAM diadopsi dari *Theory Of Reasoned Action* yang dipopulerkan Ajzen dan Fishbein (1980) kemudian ditawarkan Davis (1989). Dalam teori TAM dianggap keyakinan nasabah terhadap sistem disebabkan oleh 2 unsur penting yakni persepsi kemudahan dan persepsi manfaat.

Kemudahan penggunaan adalah sebab utama yang dilihat masyarakat dalam memanfaatkan suatu layanan digital. Jogiyanto (2019) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan adalah seberapa jauh masyarakat yakin bahwa dengan menggunakan sistem tersebut akan bebas dari suatu usaha. Semakin mudah layanan digital tersebut maka akan semakin sedikit usaha yang harus dilakukan oleh seseorang. Sebab, kemudahan penggunaan adalah usaha yang tidak merepotkan seseorang dalam menggunakan layanan digital tersebut (Ernawati dan Noersanti, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amelia Puspita Widiawati (2022) membuktikan bahwa

persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan layanan digital untuk melakukan investasi tabungan emas. Penelitian yang dilakukan oleh Rinwantin dan Taufiq Andre Setiyono (2021) juga menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, dimana semakin tinggi persepsi kemudahan juga akan meningkat pula minat menabung emas pada pegadaian digital syariah bagi Gen Z. Namun, bertentangan dengan hasil penelitian Naili Nuril Afa Manik dkk (2021) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam melakukan investasi emas di pegadaian digital syariah.

Selain persepsi kemudahan, persepsi manfaat juga menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih suatu layanan digital. Masyarakat akan menggunakan layanan digital tersebut jika dirasa memberikan manfaat untuk dirinya. Jika masyarakat yakin bahwa layanan digital tersebut bermanfaat maka mereka akan menggunakannya. Sebaliknya, jika mereka menganggap layanan digital tersebut kurang bermanfaat maka mereka tidak akan menggunakannya (Ernawati dan Noersanti, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Puspita Widiawati (2022) membuktikan bahwa persepsi manfaat penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan layanan digital untuk melakukan investasi tabungan emas. Penelitian yang dilakukan oleh Sita Farokha dan Alimuddin Rivai (2022) juga membuktikan bahwa persepsi manfaat terbukti berpengaruh positif terhadap minat menabung atau investasi. Sebab semakin banyak manfaat atau kegunaan yang diperoleh, maka akan semakin banyak pula nasabah yang menabung tabungan emas di pegadaian. Namun, tidak sama dengan hasil penelitian dari Mira Misssaifi dan Jaka Sriyana (2021) dimana ditemukan tidak adanya pengaruh persepsi manfaat/kegunaan terhadap sikap menggunakan *fintech* syariah. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi atau rendahnya persepsi kegunaan *fintech* syariah tidak ada pengaruh terhadap seseorang untuk memanfaatkan teknologi tersebut.

Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Nurhikmah dan Ismaulina (2020) dijelaskan bahwa yang menjadi penyebab minat masyarakat dalam memilih investasi emas diantaranya juga ada faktor pengetahuan. Faktor pengetahuan tersebut bisa diselesaikan dengan adanya usaha promosi dari pihak pegadaian syariah. Dalam mempromosikan tabungan emas, pegadaian syariah menggunakan media radio, sosial media, dan televisi. Dengan harapan maksimalnya media promosi yang dimanfaatkan akan membuat masyarakat tertarik berinvestasi emas di pegadaian syariah (Rosiyani dan Hasyim, 2021).

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto
Per November 2022

No	Nama Produk	Jumlah Nasabah (orang)
1	Rahn	2.014
2	Mulia Syariah Ultimate	55
3	Arrum BPKB	61
4	Arrum Emas	58
5	Amanah	287
6	Rahn Tasjily Tanah	89
7	Arrum Haji	529
8	Tabungan Emas	868
Jumlah		3.961

Sumber : Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto

Dengan hadirnya inovasi baru dalam layanan digital yaitu aplikasi PSDS dan juga sebab promosi yang dilakukan oleh PT Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto untuk per November tahun 2022 bahkan nasabahnya secara keseluruhan sudah mencapai 3.961 orang dengan jumlah nasabah produk tabungan emas sendiri sejumlah 868 orang. Pada Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto nasabah produk tabungan emas tergolong masih sedikit yaitu hanya mencapai angka 22% dari keseluruhan jumlah nasabah. Jika dibandingkan dengan produk gadai/*rahn*, menandakan minat nasabah terhadap produk tabungan emas masih lumayan sedikit. Selain itu

perkembangan jumlah nasabah tabungan emas sendiri masih mengalami kenaikan serta penurunan pesat sejak awal rilisnya PSDS di akhir tahun 2018 sampai dengan akhir tahun 2021.

Tabel 1.2
Data Perkembangan Jumlah Nasabah Tabungan Emas Sesudah Rilisnya
Aplikasi PSDS

Laporan Per	Jumlah Nasabah Tabungan Emas
31 Desember 2018	220
31 Desember 2019	928
31 Desember 2020	548
31 Desember 2021	328

Sumber : Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa sejak awal rilisnya PSDS yaitu akhir tahun 2018 jumlah nasabah masih sebanyak 220 orang, kemudian di tahun 2019 mengalami kenaikan pesat menjadi 928 orang. Namun di tahun 2020 dan 2021 justru terus mengalami penurunan yang pesat menjadi 548 dan 328 orang. Sehingga menjadi tugas Pihak Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto untuk mengetahui seberapa besar penerimaan nasabah terhadap aplikasi PSDS tersebut untuk melakukan investasi tabungan emas.

Bukti nyata di lapangan juga menunjukkan, meskipun pihak pegadaian syariah sudah melakukan promosi dengan memberikan penjelasan terkait kelebihan dan manfaat produk tabungan emas beserta pelayanan terbaik dengan adanya kemudahan dan manfaat layanan digital PSDS, tetap saja minat nasabah terhadap produk tabungan emas masih minim dibandingkan dengan produk pegadaian syariah lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Rara selaku salah satu pekerja di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto bahwa hal tersebut dikarenakan mayoritas nasabah datang ke kantor pegadaian untuk keperluan mendapatkan dana pinjaman dalam waktu cepat dengan jaminan barang berharga yang mereka miliki. Sehingga mereka

pastinya akan memilih produk gadai/*rahn* dibandingkan melakukan investasi dalam produk tabungan emas.

Bagi nasabah yang sudah memiliki rekening tabungan emas juga belum tentu memanfaatkan adanya layanan digital melalui aplikasi PSDS. Mereka lebih rela datang langsung ke kantor pegadaian dan menunggu antrian untuk melakukan investasi tabungan emas. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Yani, Ibu Siti, dan Ibu Asri bahwa untuk melakukan investasi tabungan emas akan lebih mudah dan terjamin jika melakukannya langsung di outlet pegadaian sebab akan dibantu oleh pegawai pegadaian dan resiko baik dari kesalahan dalam penggunaannya maupun permasalahan jaringan dan lain-lain akan cepat dan mudah teratasi.

Penelitian terdahulu mengenai persepsi kemudahan dan persepsi manfaat menghasilkan hasil yang berbeda-beda sebab tidak adanya konsistensi dengan penelitian yang sejenis. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan sampel, lokasi, waktu, dan populasi yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti kembali dengan memfokuskan penelitian ini pada persepsi kemudahan dan persepsi manfaat yang nantinya akan menjadi daya tarik terhadap minat nasabah untuk melakukan investasi dalam produk tabungan emas ditempat penelitian yang berbeda.

Peneliti memilih Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto sebagai tempat penelitian sebab berdasarkan data yang sudah ada bahwa minat nasabah terhadap tabungan emas masih sedikit jika dibandingkan gadai/*rahn* serta sesuai fakta di lapangan belum maksimalnya penggunaan layanan digital syariah PSDS oleh nasabah untuk menabung emas. Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto harus mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah terhadap produk tabungan emas serta memaksimalkan pelayanan terhadap produk tabungan emas secara digital di aplikasi PSDS. Dengan demikian, Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto dapat mempertahankan nasabah yang sudah melakukan investasi tabungan emas melalui aplikasi PSDS dan bahkan mampu meningkatkan jumlahnya demi kemajuan Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto untuk kedepannya.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai seberapa besar penerimaan masyarakat/nasabah terhadap layanan digital PSDS untuk berinvestasi tabungan emas. Permasalahan ini akan dibahas dalam skripsi yang peneliti susun berjudul **“Pengaruh Persepsi Penggunaan Layanan Digital Syariah PSDS Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan penggunaan layanan digital syariah PSDS terhadap minat investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto?
2. Bagaimana pengaruh persepsi manfaat penggunaan layanan digital syariah PSDS terhadap minat investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan layanan digital syariah PSDS terhadap minat investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat penggunaan layanan digital syariah PSDS terhadap minat investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan nasabah dalam berinvestasi tabungan emas dengan memanfaatkan aplikasi PSDS dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang apa saja yang mempengaruhi nasabah dalam berinvestasi tabungan emas.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab akan menguraikan masalahnya masing-masing, namun setiap bab memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah yang didukung dengan data dan fakta yang melatar belakangi suatu masalah yang menjadi alasan perlunya penelitian ini dilakukan. Selain itu bab ini menyajikan rumusan masalah sebagai acuan penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian dijelaskan mengenai tujuan dan manfaat dilakukan penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang kerangka teori seperti pembahasan mengenai persepsi kemudahan, persepsi manfaat, layanan digital, minat investasi, tabungan emas, dan pegadaian syariah, kajian pustaka atau penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini, hingga kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini dijelaskan metode penelitian kuantitatif, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, pengolahan data, teknik pengumpulan data.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang deskripsi objek penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan atas hasil pengolahan data yang telah dilakukan, serta berisi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan serta saran berdasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Dalam jurnal milik Irmadhani dan Mahendra Adhi Nugroho (2012), dituliskan bahwa TAM diadopsi dari *Theory Of Reasoned Action* yang dipopulerkan Ajzen dan Fishbein (1980), ditawarkan oleh Davis (1989). Teori TAM menganggap keyakinan nasabah terhadap sistem disebabkan 2 unsur penting yakni persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan.

Persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan menyebabkan sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi. Peningkatan pada persepsi kemudahan penggunaan akan menyebabkan pertumbuhan pada persepsi kebermanfaatan, sebab suatu teknologi yang mudah dipakai tidak memerlukan waktu banyak untuk mempelajari sehingga seseorang mempunyai peluang untuk melakukan sesuatu yang berbeda berhubungan efektivitas prestasi (Davis, Bagozzi dan Warshaw, 1989: 987).

Dalam teori milik Davis yakni teori TAM ini bertujuan menerangkan sesuatu yang menjadi penyebab penerimaan atas suatu teknologi serta informasi untuk para pemakainya dalam cakupan yang luas (Widiawati, 2022). TAM mempunyai beberapa keuntungan, antara lain :

- a. Target perilaku yang dapat dimanfaatkan guna memberikan jawaban atas pertanyaan dari masalah mayoritas ketidakberhasilan penerapan suatu sistem teknologi informasi sebab minimnya ketertarikan dalam pemakaiannya.
- b. TAM dibentuk dengan pondasi teori yang kokoh.
- c. Telah banyak penelitian yang memakai TAM dan hasilnya disimpulkan bahwa TAM merupakan cara yang ideal.
- d. TAM adalah cara yang simpel namun hasilnya absah ('Aliyah, 2023).

2. Persepsi Kemudahan

a. Pengertian Persepsi Kemudahan

Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Irmadhani dan Mahendra Adi Nugroho (2012) dijelaskan bahwa persepsi kemudahan adalah kadar yakin seseorang bahwa sistem mudah dipahami. Pengertian itu diperkuat pendapat Arief Wibowo (2006), persepsi kemudahan pemakaian sistem diartikan suatu takaran seseorang, teknologi itu secara gampang untuk dimengerti serta dimanfaatkan. Dari dua pengertian tersebut dapat diyakini bahwa kemudahan penggunaan dapat meminimalisir upaya seseorang baik waktu ataupun tenaga dalam memahami sistem atau teknologi tersebut, sebab seseorang percaya sistem atau teknologi itu mudah dimengerti. Tingkat penggunaan dan hubungan antara pemakai terhadap sistem atau teknologi memperlihatkan kemudahan pemakaian. Teknologi yang sering dimanfaatkan dinyatakan lebih populer, lebih gampang dilaksanakan dan digunakan oleh penggunanya (Godwin dan Silver pada Adam et al., 1992 : 229).

Venkatesh dan Davis (2000 : 201) mengelompokkan persepsi kemudahan pemakaian sebagai berikut :

- 1) Hubungan perorangan dengan teknologi terlihat nyata dan mudah dipahami
- 2) Tidak memerlukan upaya lebih untuk berhubungan dengan teknologi tersebut
- 3) Teknologi mudah dipakai
- 4) Mudah menggunakan teknologi yang cocok dengan pekerjaan seseorang yang akan dikerjakan

b. Indikator Persepsi Kemudahan

Menurut teori Davis (1989) dalam Sefti Afriza (2020) yang dikutip dari jurnal milik Pratiwi, Indriani, dan Sugiarto (2017) disebutkan beberapa indikator guna mengukur persepsi kemudahan adalah sebagai berikut :

- 1) Pemakaian mudah untuk dipelajari
Pengguna PSDS secara mudah mampu memahami dan menggunakan layanan yang disuguhkan oleh PSDS.
- 2) Korelasi jelas dan mudah dimengerti
Layanan memanfaatkan PSDS jelas dan mudah untuk nasabah mengerti sehingga pemakai menjadi mudah dalam menjalankannya.
- 3) Hubungan tidak memerlukan perjuangan yang banyak
Tidak memakan waktu lama untuk pemakai menaklukan layanan digital syariah PSDS, sehingga pemakai terbebas dari kesukaran dan tidak memerlukan upaya maksimal dalam menjalankannya.
- 4) Mudah digunakan guna memenuhi keperluan
Dalam melengkapi keperluan pemakai, diinginkan PSDS mampu membantu dan memudahkan pemakai saat melengkapi keperluannya.

3. Persepsi Manfaat

a. Pengertian Persepsi Manfaat

Dalam jurnal yang ditulis oleh Sita Farokha dan Alimuddin Rizal Rivai (2022) diterangkan bahwa persepsi manfaat merupakan ukuran seseorang yakin bahwa pemakaian teknologi baru akan memberikan manfaat dalam melancarkan dan meningkatkan kemampuan pemakainya. Priambodo (2016), Rahmatsyah (2016) dan Davis (2017) juga menerangkan bahwa nasabah akan memanfaatkan sebuah sistem apabila sistem tersebut memberikan keuntungan kepada nasabah. Saat nasabah percaya bahwa suatu sistem bermanfaat, maka nasabah akan memakainya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ferry Wibowo et al., (2015) dituliskan bahwa Jogiyanto (2009) menyatakan ada empat bagian dari persepsi manfaat sebagai berikut :

- 1) Produktivitas

Situasi dimana pemakaian teknologi mengizinkan suatu

organisasi menjadi lebih produktif dibandingkan sebelum hadirnya teknologi baru.

2) Efektivitas

Situasi dimana para pekerja merasakan perubahan hasil kerja oleh sebab itu upayanya menjadi lebih efektif dengan teknologi baru.

3) Keutamaan pembagian tugas

Sebuah teknologi baru akan bermanfaat untuk pemakainya saat butuh untuk bisnis baru dengan teknologi baru.

4) Manfaat secara menyeluruh

Kondisi dimana pemakaian teknologi baru memberikan pengaruh baik bagi pertumbuhan suatu perusahaan.

b. Indikator Persepsi Manfaat

Beberapa indikator guna mengukur persepsi manfaat dalam teori Davis (1989) adalah sebagai berikut :

1) Efektivitas

Efektivitas yang dimaksud dalam hal pemakaian yaitu efektif atau mampu memenuhi berbagai tujuan yang sudah ada.

2) Mempermudah pekerjaan

Mempermudah pekerjaan yang dimaksud yaitu menjadikan pekerjaan yang dilakukan lebih lancar.

3) Meningkatkan produktivitas

Meningkatkan produktivitas yang dimaksud yaitu dapat membereskan lebih dari satu pekerjaan.

4) Mempercepat pekerjaan

Mempercepat pekerjaan yang dimaksud yaitu mempersingkat dalam bekerja.

5) Bermanfaat

Bermanfaat yang dimaksud yaitu kelengkapan manfaat yang diperoleh dalam penggunaan suatu sistem (Fatmawati, 2015).

4. Layanan Digital

Berbicara tentang layanan digital pasti tidak terlepas dengan adanya proses digitalisasi. Digitalisasi diartikan oleh J. Loonam (2018) sebagai proses memanfaatkan teknologi digital yang telah ada semacam teknologi virtualisasi, komputer maupun cloud yang berkelanjutan dengan media-media lain. Danuri (2019) juga mengartikan digitalisasi sebagai perubahan dalam cara menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan teknologi yang ada untuk mencapai efisiensi dan efektivitas maksimal (Claretta dan Riduwan, 2022). Perkembangan digitalisasi mulai menyebar di berbagai sektor seperti contohnya pada bidang pelayanan jasa. Hal tersebut ditandai dengan terciptanya layanan digital.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Andi Mawardi dan Hasmawaty, A.R (2020) layanan digital adalah bagian dari mCommerce yang menjadi sangat terkenal di kalangan pengguna telepon genggam mulai tahun 2007. Layanan digital menjadikan komunikasi terkini yang nyaman dan alur transaksi keuangan yang cepat. Pelayanan bisa dijangkau dimana pun, kapan pun, guna mengecek akun informasi, saldo, informasi kartu debit/kredit, status cek, pengingat tagihan, lokasi ATM dan cabang bank, menjangkau laporan pinjaman dan modal, manajemen ketetapan asuransi, atau memposisikan pesanan untuk buku cek melalui telepon genggam merupakan layanan yang ditawarkan dalam mobile banking (Sarma, 2011). Layanan digital dalam penelitian ini adalah aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS). PSDS merupakan layanan digital berwujud aplikasi berbasis web dan *mobile* yang bisa digunakan berbagai transaksi pegadaian syariah termasuk transaksi tabungan emas.

5. Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS)

Secara lebih rinci PSDS adalah salah satu layanan pegadaian berdasar aplikasi dalam jaringan dalam waktu nyata. Melalui aplikasi PSDS nasabah pegadaian mampu bertransaksi hanya dengan *handphone* seperti bertransaksi di outlet langsung. Melalui PSDS ini kapan saja dan dimana saja layanan pegadaian diperlukan, transaksi bisa diselesaikan

dengan ampuh serta berdaya guna seakan-akan menguasai outlet pribadi hanya dalam genggamannya *handphone*.

Guna memudahkan pemakainya, PSDS dirilis dengan dipenuhi fitur favorit. Mulai dari *booking* gadai dalam jaringan, pengajuan pembiayaan usaha secara online, pembuatan rekening tabungan emas sampai dengan pembelian tabungan emas pegadaian. Selain itu juga ada fitur pembayaran transaksi gadai, pembayaran transaksi mikro, gambaran transaksi gadai, penjelasan terkait produk serta layanan pegadaian, dan juga berbagai fitur favorit yang lain.

Sesuatu esensial lain yang wajib dipahami yaitu transaksi pembelian dan pembayaran melalui pegadaian digital, sekarang lebih mudah sebab memanfaatkan layanan transfer dengan *Virtual Account* (VA) BNI. Nasabah juga bisa melakukan pembayaran dengan mudah seperti transaksi transfer bank (Hariyati dkk, 2020).

6. Minat

a. Pengertian Minat

Dalam jurnal yang ditulis oleh Muhammad Candy Awang Batubara dan Tuti Anggraini (2022) minat berhubungan dengan motivasi individu, sesuatu yang disukai, dikaji, dan apa yang sering diamati. Putri et, al (2019) menyatakan bahwa minat dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan, pengetahuan dan model bergerak, minat tidak natural. Maksudnya, sesuatu yang sebelumnya tidak diminati bisa berubah menjadi sesuatu yang diminati berdasar pada sumber informasi tertentu atau dengan bertambahnya pengetahuan dan pandangan baru. Menurut Oliver (2014) minat konsumen atas suatu produk atau jasa adalah sesuatu yang tercipta sebab pengalaman atau proses berpikir hingga menciptakan suatu pandangan atas produk atau jasa. Minat tersebut akan mempengaruhi pemikiran guna memenuhi kebutuhan dengan produk atau jasa tersebut.

Adisasmito (2015) menyebutkan ada beberapa faktor dalam mempengaruhi minat seseorang yaitu :

1) Motivasi dari diri sendiri

Semisal motivasi untuk seseorang makan. Motivasi untuk seseorang makan akan menumbuhkan minat bekerja atau mencari pendapatan, motivasi untuk membuat makanan dan lainnya.

2) Motivasi sosial

Motivasi sosial menumbuhkan minat untuk beraktivitas sesuatu. Tabiat seseorang dalam membeli produk akan berubah, seseorang tidak yakin begitu saja dengan adanya promosi serta pariwisata, keputusan diambil ketika seseorang sudah sangat familiar dengan artian seseorang mencari saran serta percobaan yang telah dilakukan orang lain.

3) Sebab emosional

Minat terkait dengan emosi. Oleh sebab itu, dapat diartikan bahwa motivasi yang tinggi seseorang dalam melakukan segala hal dalam merealisasikan perolehan tujuan serta impian yang menjadi ambisinya (Sari dan Azzafira, 2021).

Minat nasabah atas jasa keuangan syariah pada penelitian ini adalah minat nasabah untuk melakukan transaksi investasi emas melalui produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto menggunakan layanan digital syariah PSDS.

b. Indikator Minat

Indikator yang menjadi ukuran minat adalah sebagai berikut :

- 1) Minat transaksional
- 2) Minat referensial
- 3) Minat preferensial
- 4) Minat eksploratif (Sari dan Azzafira, 2021).

7. Tabungan Emas

Dalam jurnal yang ditulis oleh Lusi Rustiana (2021), menerangkan bahwa tabungan emas adalah suatu jasa penyimpanan emas jangka panjang yang pengambilannya tidak dapat berupa cek, giro atau yang lain serupa dengan itu. Melainkan tabungan emas adalah sebuah jasa pegadaian dalam hal pembelian dan penjualan emas 24 karat atau emas murni melalui produknya seakan kita menabung. Menabung emas dapat dilakukan mulai emas sebesar 0,01 gram (mini gold) sampai dengan jumlah terbesar (logam mulia antam). Adapun keuntungan dari menabung emas yaitu :

- a. Mampu dijadikan simpanan jangka panjang
- b. Nilainya bertambah setiap tahun sehingga bertambah juga labanya
- c. Bebas bunga sehingga menjauhkan kita dari riba selaras dengan ketentuan syariat
- d. Mudah dalam pencairan dalam bentuk uang tunai

8. Pegadaian Syariah

Dalam jurnal yang ditulis oleh Juli Dwina Puspita Sari dan Sayyidah Azzafira (2021) bahwa pegadaian syariah adalah sebuah organisasi yang beroperasi pada industri jasa peminjaman dana melalui cara menggadai barang berharga untuk jaminan sesuai syariat. Dalam melaksanakan gadai, pegadaian syariah ada rukun gadai syariah yang wajib dipenuhi yaitu :

- 1) *Ar-Rahin* (yang memberikan gadai)
Orang yang telah dewasa, berakal, dapat diberi *amanah*, serta mempunyai sesuatu yang dapat digadaikan.
- 2) *Al-Murtahin* (pihak yang mendapat gadai)
Seseorang, bank, atau pihak terpercaya oleh penggadai untuk memperoleh dana dengan barang gadaian.
- 3) *Al-Marhun/Rahn* (barang gadaian)
Barang yang dimanfaatkan penggadai sebagai agunan untuk memperoleh pinjaman
- 4) *Al-Marhun Bih* (hutang)
Dana diberikan murtahin kepada yang menggadai berdasarkan nilai

taksiran marhun

Menurut Ulfa KN (2019) bahwa pegadaian syariah tidak hanya menawarkan produk berbasis gadai, tetapi juga menawarkan layanan pembiayaan lain sesuai syariat. Diantara produk gadai syariah ada pembaharuan disesuaikan dengan masanya antara lain Arrum Haji, Arrum BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor), Amanah, Rahn (Gadai Syariah), Konsinyasi Emas, Tabungan Emas, serta Mulia.

B. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka merupakan pedoman bagi peneliti saat melakukan penelitian berdasarkan penelitian terdahulu guna memahami perbedaan dari penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang dibahas terkait pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat penggunaan layanan digital PSDS terhadap minat investasi tabungan emas baik secara teori, subjek dan objek penelitian serta analisis sebagai berikut :

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Rinwantin dan Taufiq Andre Setiyono (2021) yang berjudul : *Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yang digunakan untuk menguji minat investasi tabungan emas pada Pegadaian Digital Syariah yaitu persepsi risiko, pengetahuan, dan persepsi kemudahan. Hanya satu variabel yang berpengaruh positif dan signifikan yakni variabel persepsi kemudahan. Untuk 2 variabel lainnya dianggap tidak berpengaruh terhadap minat investasi tabungan emas. Persamaan penelitian Rinwantin dan Taufiq Andre Setiyono dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel yang diuji yaitu variabel persepsi kemudahan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penggunaan pendekatan yang berbeda. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan TAM yang digunakan untuk mengukur penerimaan masyarakat terhadap layanan teknologi baru.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Amelia Puspita Widiawati (2022) yang berjudul : *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Emas di Pegadaian Digital Pada Generasi Z : The Influence Of*

Sharia Finance Knowledge On Interest In Investing Gold Digital Pawnshop In Generation Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi pegadaian digital untuk berinvestasi emas. Sedangkan variabel persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi emas secara digital. Persamaan penelitian Amelia Puspita Widiawati dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan yakni variabel persepsi kemudahan dan variabel persepsi kegunaan serta pendekatan yang digunakan adalah pendekatan TAM. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel pengetahuan yang digunakan untuk menguji minat investasi emas.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Sita Farokha dan Alimuddin Rizal Rivai (2022) yang berjudul : *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Niat Menabung Pada Produk Tabungan Emas Pegadaian.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung pada produk tabungan emas pegadaian. Persamaan penelitian Sita Farokha dan Alimuddin Rizal Rivai dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan yang diuji. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel yang digunakan untuk menguji minat investasi tabungan emas yaitu variabel keamanan.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Hendra Nazmi dan Clara Apriliana Br. Pinem (2023) yang berjudul *Pengaruh Digital Service Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Kantor Wilayah 1 Medan Tahun 2019-2021.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan serta kestabilan mempengaruhi minat investasi tabungan emas dengan memanfaatkan layanan digital service pada pegadaian kantor wilayah 1 Medan. Persamaan penelitian Hendra Nazmi dan Clara Apriliana Br. Pinem dengan penelitian ini adalah sama-sama menguji variabel yang dapat mempengaruhi terhadap minat nasabah berinvestasi tabungan emas di pegadaian syariah melalui layanan digital. Perbedaan dengan penelitian ini

adalah teori yang digunakan. Dalam penelitian milik Hendra Nazmi dan Clara Apriliana Br. Pinem menggunakan teori TRA (*Theory of Reasoned Action*) yang memberikan keterangan bahwa perilaku seseorang dilakukan sebab adanya minat atau kebutuhan untuk melakukannya. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) dimana dalam teori menilai seberapa penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi dan memanfaatkannya untuk melakukan investasi tabungan emas di aplikasi PSDS.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Karman Pribowo dan Fathihani (2023) yang berjudul *Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Sistem Pembayaran terhadap Minat Investasi Emas Digital pada Generasi Milenial (Studi pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Dian Nusantara Jakarta)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, kemudahan serta sistem pembayaran berpengaruh terhadap minat investasi emas digital pada generasi milenial. Persamaan penelitian Karman Pribowo dan Fathihani dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel yang digunakan untuk menguji pengaruh terhadap minat investasi emas secara digital yaitu variabel kemudahan. Perbedaan dengan penelitian ini ada pada objek penelitian yaitu langsung nasabah pegadaian syariah dengan berbagai usia, bukan hanya untuk generasi milenial saja.

Keenam, jurnal yang ditulis oleh Viki Rahmat Diansyah dan Amalia Nuril Hidayati (2023) yang berjudul *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah di Jawa Timur)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan, motivasi investasi, persepsi kemudahan, dan risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal syariah. Sedangkan secara simultan variabel risiko investasi berpengaruh negatif dan signifikan yang berarti bahwa semakin tinggi nilai variabel risiko investasi maka akan semakin rendah minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Persamaan penelitian Viki Rahmat Diansyah dan Amalia Nuril Hidayati dengan penelitian ini adalah pada variabel yang digunakan yaitu adanya variabel persepsi kemudahan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat penelitian dan juga yang menjadi objek penelitian.

Ketujuh, jurnal yang ditulis oleh Fitrotul Amalia, Rr. Hawik Ervina I, dan Noni Setyorini (2022) yang berjudul *Pengaruh Persepsi Return, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Investasi Secara Online (Studi Kasus Pada Pebisnis Muda)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi return, literasi keuangan, persepsi risiko, dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat investasi secara online. Persamaan penelitian Fitrotul Amalia, Rr. Hawik Ervina I, dan Noni Setyorini dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel yang digunakan yaitu persepsi kemudahan untuk menguji minat investasi secara online. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Rinwantin dan Taufiq Andre Setiyono (2021)	<i>Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah</i>	ketiga variabel yang digunakan untuk menguji minat investasi tabungan emas pada Pegadaian Digital Syariah yaitu persepsi risiko, pengetahuan, dan	pada salah satu variabel yang diuji yaitu variabel persepsi kemudahan	penggunaan pendekatan yang berbeda. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan TAM yang digunakan untuk mengukur penerimaan masyarakat terhadap layanan teknologi

			persepsi kemudahan. Hanya satu variabel yang berpengaruh positif dan signifikan yakni variabel persepsi kemudahan. Untuk 2 variabel lainnya dianggap tidak berpengaruh terhadap minat investasi tabungan emas		baru
2.	Amelia Puspita Widiawati (2022)	<i>Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Emas di Pegadaian Digital Pada Generasi Z : The Influence Of Sharia Finance Knowledge On Interest In</i>	variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi pegadaian digital untuk berinvestasi emas. Sedangkan variabel persepsi kegunaan dan	variabel yang digunakan yakni variabel persepsi kemudahan dan variabel persepsi kegunaan serta pendekatan yang digunakan adalah pendekatan TAM	penggunaan variabel pengetahuan yang digunakan untuk menguji minat investasi emas

		<i>Investing Gold Digital Pawnshop In Generation Z</i>	persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi emas secara digital		
3.	Sita Farokha dan Alimuddin Rizal Rivai (2022)	<i>Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Niat Menabung Pada Produk Tabungan Emas Pegadaian</i>	persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung pada produk tabungan emas pegadaian	penggunaan variabel persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan yang diuji	pada salah satu variabel yang digunakan untuk menguji minat investasi tabungan emas
4.	Hendra Nazmi dan Clara Apriliana Br. Pinem (2023)	<i>Pengaruh Digital Service Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Kantor Wilayah 1 Medan Tahun 2019-2021</i>	kemudahan penggunaan serta kestabilan mempengaruhi minat investasi tabungan emas dengan memanfaatkan layanan digital service	sama-sama menguji variabel yang dapat mempengaruhi terhadap minat nasabah berinvestasi tabungan emas di pegadaian syariah melalui layanan	Perbedaan dengan penelitian ini ada pada teori yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan teori TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)

			pada pegadaian kantor wilayah 1 Medan	digital	
5.	Karman Pribowo dan Fathihani (2023)	<i>Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Sistem Pembayaran terhadap Minat Investasi Emas Digital pada Generasi Milenial (Studi pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Dian Nusantara Jakarta)</i>	variabel pengetahuan, kemudahan serta sistem pembayaran berpengaruh terhadap minat investasi emas digital pada generasi milenial	pada salah satu variabel yang digunakan untuk menguji pengaruh terhadap minat investasi emas secara digital	pada objek penelitian yaitu langsung nasabah pegadaian syariah, bukan hanya untuk generasi milenial saja
6.	Viki Rahmat Diansyah dan Amalia Nuril Hidayati (2023)	<i>Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal</i>	secara parsial variabel literasi keuangan, motivasi investasi, persepsi kemudahan, dan risiko investasi berpengaruh positif	pada variabel yang digunakan yaitu adanya variabel persepsi kemudahan	tempat penelitian dan juga yang menjadi objek penelitian

		<i>Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah di Jawa Timur)</i>	dan signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal syariah. Sedangkan secara simultan variabel risiko investasi berpengaruh negatif dan signifikan		
7.	Fitrotul Amalia, Rr. Hawik Ervina I, dan Noni Setyorini (2022)	<i>Pengaruh Persepsi Return, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Investasi Secara Online (Studi Kasus Pada Pebisnis Muda)</i>	variabel persepsi return, literasi keuangan, persepsi risiko, dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat investasi secara online	pada salah satu variabel yang digunakan yaitu persepsi kemudahan untuk menguji minat investasi secara online	pada objek penelitian

Sumber : dari berbagai jurnal dan skripsi

C. Landasan Teologis

Secara bahasa, teologis berasal dari kata Yunani yang terdiri atas kata *theos* berarti Tuhan atau Dewa serta *logos* berarti pengetahuan. Teologi diartikan sebagai ilmu atau pengetahuan terkait Ketuhanan. Teologi merupakan ilmu yang mementingkan pengetahuan terkait Tuhan dalam pendekatan logis

dari ilmu awal tauhid bersamaan dengan syariat yang menciptakan tujuan keagamaan tertentu (‘Aliyah, 2023).

1. Gadai dalam Perspektif Islam

Allah SWT dalam firman-Nya yakni QS. Al-Baqarah ayat 283 mengatur terkait masalah gadai/*rahn* sebagai berikut :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي
 أَوْثَمِنَ أَمَانَتَهُ، وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ، وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ
 وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya : “Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikannya, sungguh hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah ayat 283)

Ayat tersebut menjelaskan terkait transaksi dalam islam (*muamalah*) yang dilakukan secara non tunai, pada saat perjalanan, serta tidak adanya juru tulis untuk mencatat *muamalah* tersebut. Dalam kaitannya dengan transaksi secara tidak tunai, dalam perjalanan, serta tidak adanya juru tulis maka hendaknya terdapat barang tanggungan (agunan/jaminan) yang diberikan kepada pihak yang melakukan piutang. Terkecuali saat kedua belah pihak saling percaya serta menyerahkan diri kepada Allah SWT, maka dalam keadaan tersebut *muamalah* diperbolehkan dilakukan dengan tanpa adanya barang jaminan. Ayat ini juga menetapkan bahwa dalam kondisi perjalanan serta tidak adanya juru tulis juga diperbolehkan melakukan *muamalah* tersebut dengan adanya jaminan. Seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW yang menggadaikan baju besinya kepada orang Yahudi di Madinah.

2. Persepsi Kemudahan dalam Perspektif Islam

Kemudahan penggunaan dalam firman Allah SWT yakni dalam QS. Al—Insyirah ayat 5 dan 6 :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya : “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*” (QS. Al-Insyirah ayat 5 dan 6)

Dalam firman tersebut, Allah SWT mengatakan bahwa jika ada kesulitan dalam hidup maka dibaliknya akan ada kemudahan. Dalam konsep kemudahan firman Allah SWT tersebut diketahui bahwa aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) terdapat kemudahan dalam pemakaiannya. Kemudahan itu ditandai dengan berkurangnya waktu maupun tenaga seseorang saat pemakaian sistem/teknologi tersebut. Hal tersebut juga mengartikan bahwa Allah SWT menyarankan umat-Nya melaksanakan pekerjaannya dan tidak menyulitkan hamba-Nya dalam segala hal. Selama kemudahan itu tidak melenceng dari syariat islam termasuk dalam melakukan investasi tabungan emas memakai aplikasi PSDS.

3. Persepsi Manfaat dalam Perspektif Islam

Dalam QS. Ali-Imran ayat 191 dan juga dalam QS. As-Shad ayat 27 menyatakan bahwa Allah SWT menciptakan segala sesuatu dengan manfaat yang ada didalamnya.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Maha Suci Engkau lindungilah kami dari azab neraka.” (QS. Ali-Imran ayat 191)

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطْلًا ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ
لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ﴿٢٧﴾

Artinya : “Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan

orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.” (QS. As-Shad ayat 27)

Sesuai kedua ayat tersebut dapat dibuktikan bahwa perancangan teknologi baru seharusnya memberikan kegunaan atau manfaat pada pemakai yakni manusia. Selain menawarkan berbagai manfaat juga sudah seharusnya sebuah teknologi juga menawarkan kemudahan pada pemakainya.

4. Minat dalam Perspektif Islam

Firman Allah SWT tentang minat dalam Al-Qur’an disebutkan dalam QS. Al-Isra’ ayat 84.

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya : “Katakanlah : “tiap-tiap berbuat menurut keadannya masing-masing”, Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya” (QS. Al-Isra’ ayat 84)

Berdasar ayat tersebut dapat diketahui definisi dari minat sendiri bahwa suatu proses kejiwaan yang bersifat belum nyata atau belum jelas yang diungkapkan seluruh kegiatan sehari-hari, dan adanya objek yang diyakini berharga sehingga dimengerti dan diinginkan. Keinginan tersebut sebab adanya pengaruh untuk mencapainya. Dalam konteks penelitian ini adalah keinginan atau minat melakukan investasi.

5. Investasi dalam Perspektif Islam

Dalam QS. An-Nisa ayat 9 Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk melakukan investasi.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.” (QS. An-Nisa ayat 9)

Dalam ayat tersebut, Allah SWT memerintahkan kepada para hamba-Nya untuk tidak melepaskan anak keturunannya yang lemah, baik lemah dalam hal moral pada utamanya serta lemah dalam hal materinya. Ayat ini menyarankan pada manusia untuk menambah kesentosaan kehidupan ekonominya agar mampu mencadangkan sarana ke arah yang sentosa. Dimana salah satu solusinya yaitu dengan melakukan investasi dengan beragam pilihan bentuknya. Lewat lembaga perbankan maupun non perbankan kini marak untuk menawarkan berbagai produk investasinya pada masyarakat. Seperti halnya yang dilakukan oleh pegadaian syariah melalui produk tabungan emasnya.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan respon sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang ditulis dalam bentuk kalimat tanya. Dianggap sementara sebab respon yang ada pada teori yang terkait belum berdasarkan fakta pada saat pengumpulan data (Anggraini: 2020). Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) Terhadap Minat (Y) Investasi Tabungan Emas

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amelia Puspita Widiawati (2022) bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan layanan digital untuk melakukan investasi tabungan emas. Penelitian yang dilakukan oleh Rinwantin dan Taufiq Andre Setiyono (2021) juga menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, dimana semakin tinggi persepsi kemudahan juga akan meningkat pula minat menabung emas pada pegadaian digital syariah bagi Gen Z. Penelitian yang dilakukan oleh Sita Farokha dan Alimuddin Rizal Rivai (2022) juga mendukung pernyataan tersebut bahwa persepsi kemudahan penggunaan terbukti berpengaruh positif terhadap minat, dimana dinyatakan bahwa kemudahan penggunaan dalam pemakaian aplikasi

dapat mempengaruhi minat nasabah untuk melakukan investasi emas di pegadaian. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memperoleh hipotesis sebagai berikut :

H1 : persepsi kemudahan penggunaan layanan digital syariah PSDS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas pada nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto.

H0 : persepsi kemudahan penggunaan layanan digital syariah PSDS tidak berpengaruh terhadap minat investasi tabungan emas pada nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto.

2. Pengaruh Persepsi Manfaat Penggunaan (X2) Terhadap Minat (Y) Investasi Tabungan Emas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Puspita Widiawati (2022) bahwa persepsi manfaat penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan layanan digital untuk melakukan investasi tabungan emas. Penelitian yang dilakukan oleh Sita Farokha dan Alimuddin Rivai (2022) juga menyatakan bahwa persepsi manfaat terbukti berpengaruh positif terhadap minat menabung atau investasi. Sebab semakin banyak manfaat atau kegunaan yang diperoleh, maka akan semakin banyak pula nasabah yang menabung tabungan emas di pegadaian. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memperoleh hipotesis sebagai berikut :

H1 : persepsi manfaat penggunaan layanan digital syariah PSDS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas pada nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto.

H0 : persepsi manfaat penggunaan layanan digital syariah PSDS tidak berpengaruh terhadap minat investasi tabungan emas pada nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto.

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan (X1) Dan Persepsi Manfaat (X2) Penggunaan Terhadap Minat (Y) Investasi Tabungan Emas

Pengukuran pengaruh suatu variabel secara simultan dimanfaatkan guna mengetahui variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat

secara bersama-sama. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah persepsi kemudahan dan persepsi manfaat sedangkan variabel terikatnya adalah minat. Sesuai penelitian sebelumnya serta teori-teori di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam berinvestasi tabungan emas. Dengan artian bahwa ketika nilai yang dirasakan dari variabel persepsi kemudahan dan persepsi manfaat meningkat atau menurun maka hal ini akan mempengaruhi besarnya perubahan nilai minat investasi tabungan emas pada nasabah. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memperoleh hipotesis sebagai berikut :

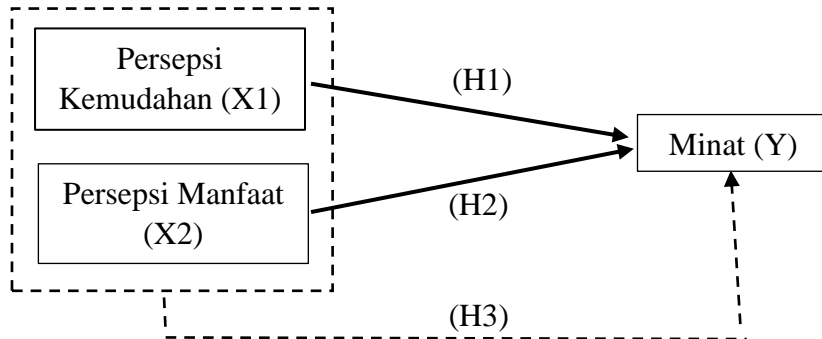
H1 : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara persepsi kemudahan dan persepsi manfaat penggunaan layanan digital syariah PSDS terhadap minat investasi tabungan emas pada nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto.

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara persepsi kemudahan dan persepsi manfaat penggunaan layanan digital syariah PSDS terhadap minat investasi tabungan emas pada nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto.

E. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam berinvestasi tabungan emas menggunakan layanan digital syariah PSDS diantaranya faktor kemudahan dan persepsi manfaat. Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya serta keterangan teori dari masing-masing variabel, maka dapat dibuat kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan :

- : Pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat
- - - - - : Pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan dilakukan guna memperhatikan dan memantau kondisi tertentu serta menghimpun data-data yang dibutuhkan sebagai bahan analisis. Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif yakni jenis penelitian yang meneliti bagian dari populasi yang sudah ditetapkan, pengumpulan data memanfaatkan alat analisis data bersifat kuantitatif serta bermaksud menguji hipotesis yang sudah ada (‘Aliyah, 2023).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Dalam jurnal penelitian Misissaifi dan Sriyana diterangkan bahwa TAM adalah susunan bentuk yang di populerkan oleh Davis (1989) dengan cara menerangkan susunan ajaran terkait minat menggunakan sebuah teknologi informasi. TAM adalah salah satu dari beragam bentuk penelitian yang berdampak terhadap studi penentu pemanfaatan sebuah teknologi informasi (Atieq dan Azizah, 2021). Dalam jurnal penelitian Muntianah dkk, menerangkan bahwa konsep TAM itu sendiri menakar penyebab faktor-faktor pemakaian teknologi antara lain dampak persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kebermanfaatan, dampak persepsi kemudahan penggunaan terhadap perilaku penggunaan, dampak persepsi kebermanfaatan terhadap perilaku penggunaan, dampak persepsi kebermanfaatan terhadap minat perilaku, dampak sikap penggunaan terhadap minat perilaku, dampak minat sikap terhadap pemakaian sebenarnya (Muntianah, 2012). Pemakaian sebenarnya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemakaian produk tabungan emas menggunakan layanan digital yang ada di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto yang beralamat di Karangklesem, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Peneliti memilih Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto sebagai tempat penelitian sebab berdasarkan data yang sudah ada bahwa minat nasabah terhadap tabungan emas masih sedikit jika dibandingkan gadai/*rahn* serta sesuai fakta di lapangan belum maksimalnya penggunaan layanan digital syariah PSDS oleh nasabah untuk menabung emas. Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto harus mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah terhadap produk tabungan emas serta memaksimalkan pelayanan terhadap produk tabungan emas secara digital di aplikasi PSDS. Dengan demikian, Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto dapat mempertahankan nasabah yang sudah melakukan investasi tabungan emas melalui aplikasi PSDS dan bahkan mampu meningkatkan jumlahnya demi kemajuan Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto untuk kedepannya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan November 2022 - Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi merupakan area penyamarataan yang tersusun atas obyek atau subyek yang memiliki kapasitas dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna dipertimbangkan kemudian diambil kesimpulannya (Siyoto dan Sodik, 2015 : 55). Dalam penelitian ini, jumlah target yang menjadi populasi terdiri dari 868 nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto yang telah memiliki tabungan emas (berdasarkan data nasabah per tanggal 09 November 2022).

2. Sampel Penelitian

Sudjana dan Ibrahim menerangkan bahwa sampel merupakan separuh dari populasi yang terengkuh dan mempunyai sifat yang persis dengan populasi. Dalam pengertian lainnya, sampel adalah separuh dari jumlah dan karakter yang ada pada populasi. Sampel dimanfaatkan apabila populasi yang diteliti besar, dan peneliti berkemungkinan tidak dapat memahami seluruh populasi. Sampel yang digunakan dari populasi sewajarnya mampu menggantikan populasi yang diteliti (Siyoto dan Sodik, 2015 : 56).

Cara pengambilan sampel berdasar pada teknik Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Rumus untuk menghitung dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

e = taraf

Arikuntoro (2013) menerangkan bahwa jika subjek/populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya. Sebaliknya jika populasi penelitian terdapat lebih dari 100 maka diperbolehkan diambil sebagai sampel sebanyak 10% - 25%. Dalam penelitian ini jumlah populasi mencapai 868 nasabah, maka diambil presentase kesalahan sebesar 10% serta hasil perhitungannya dibulatkan keatas guna meyakinkan kepantasan ('Aliyah, 2023). Sehingga, jumlah sampel yang diteliti berjumlah :

$$n = \frac{868}{1 + 868 (10\%^2)}$$

$$n = \frac{868}{1 + 868 (0,01^2)}$$

$$n = \frac{868}{1 + 8,68}$$

$$n = \frac{868}{9,68}$$

$n = 89,6$ dibulatkan menjadi 90 orang

Berdasarkan perhitungan diatas, penulis menetapkan sampel sebanyak 90 orang dari jumlah nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto yang telah memiliki rekening tabungan emas.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Nonprobability sampling merupakan cara yang tidak memasrahkan kesempatan yang sama bagi tiap-tiap unsur atau bagian dari populasi guna ditunjuk sebagai sampel. Lebih spesifiknya teknik yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, dimana penentuan sampel berdasarkan pada alasan tertentu (Siyoto dan Sodik, 2015 : 57). Alasan tertentu pada penelitian ini adalah sampel yang telah mempunyai rekening tabungan emas.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sugiyono (2015) mengartikan data primer sebagai sumber data yang diperoleh secara langsung ('Aliyah, 2023). Data primer dalam penelitian ini adalah angket yang dibagikan secara langsung melalui lembaran kuesioner kepada nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto. Selain itu, peneliti juga mewawancarai salah satu pihak pegawai Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto bagian *frontliner* bernama Rara, guna kelengkapan dan mempertegas data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2015) mengartikan data sekunder sebagai data yang diperoleh secara tidak langsung ('Aliyah, 2023). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbagai buku, jurnal, hasil penelitian sebelumnya, serta data lain bersumber dari internet.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas atau variabel independen yaitu variabel yang menyebabkan atau menjadikan dampak perubahan atau munculnya variabel terikat (Siyoto dan Sodik, 2015 : 46). Variabel bebas pada penelitian ini adalah persepsi kemudahan (X1) dan persepsi kebermanfaatan (X2).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi dampak sebab adanya variabel bebas (Siyoto dan Sodik, 2015 : 46). Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat investasi tabungan emas (Y).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pengukuran
	1	2	3
1.	Persepsi Kemudahan (X1)	1. Pemakaian mudah untuk dipelajari 2. Korelasi jelas dan mudah dimengerti 3. Hubungan tidak memerlukan perjuangan yang banyak 4. Mudah digunakan guna memenuhi keperluan (Afriza, 2020).	Skala <i>Likert</i>
2.	Persepsi Manfaat (X2)	1. Efektivitas penggunaan 2. Menjadikan pekerjaan	Skala <i>Likert</i>

lanjutan

		<p>lebih lancar</p> <p>3. Dapat membereskan lebih dari satu pekerjaan</p> <p>4. Mempersingkat dalam bekerja</p> <p>5. Kelengkapan manfaat (Khofsoh, 2020).</p>	
3.	Minat (Y)	<p>1. Minat transaksional</p> <p>2. Minat referensial</p> <p>3. Minat preferensial</p> <p>4. Minat eksploratif (Sari dan Azzafira, 2021)</p>	Skala <i>Likert</i>

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu jenis komunikasi atau perbincangan yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi dari responden. Penelitian ini memanfaatkan wawancara secara tidak terstruktur. Wawancara yang tidak memiliki panduan yang telah terangkai secara teratur dan lengkap guna pengumpulan data melainkan hanya secara garis besarnya saja (Siyoto dan Sodik, 2015 : 68). Sugiyono (2015) menyatakan bahwa dengan wawancara secara tidak terstruktur ini, peneliti dapat mengetahui perkiraan masalah secara detail serta dapat menentukan dengan pasti variabel apa yang mesti digunakan dalam penelitiannya ('Aliyah, 2023). Dalam penelitian ini mewawancarai karyawan bagian *frontliner* bernama Rara yang didelegasi oleh pimpinan Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto untuk menjadi narasumber peneliti. Wawancara dilakukan guna menguatkan serta menambah data yang diperlukan.

2. Angket/Kuesioner

Menurut Hadjar (1996 : 160) menyatakan bahwa angket (kuesioner) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai tema tertentu yang diserahkan secara subjektif baik individual maupun kelompok guna memperoleh berita tertentu, contohnya terkait kecenderungan, tanggapan dan juga kepercayaan. Lebih singkatnya angket (kuesioner) merupakan teknik mengumpulkan data dengan sejumlah pertanyaan tertulis guna memperoleh informasi atau data dari sumber data (responden) (Syahrudin dan Salim, 2012 : 135).

Pada setiap pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner diberi bobot dengan menggunakan skala Likert. Adapun tabel penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Bobot Penilaian

Bobot	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (4)
3	Netral (3)
2	Tidak Setuju (3)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber : Siti Khofsoh (2020)

Metode penelitian ini dipakai guna mengumpulkan data dari nasabah sendiri berupa jawaban berdasar persepsi masing-masing nasabah terkait permasalahan yang sedang diteliti. Angket (kuesioner) tersebut dibagikan kepada nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto yang telah memiliki rekening tabungan emas.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dengan pengumpulan berbagai sumber data serta fakta yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, baik dari buku, jurnal, maupun website. Metode dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini guna mendapatkan data terkait dengan jumlah nasabah

serta data lainnya sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan bukti dan kesahan perangkat penelitian yang digunakan. Setiap peneliti selalu dipertanyakan terkait validitas alat yang dimanfaatkan. Suatu alat pengukur dinyatakan benar jika alat tersebut digunakan untuk mengukur sesuai kepentingannya (Sodik : 2017). Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid, begitu juga sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan tidak valid (Rida : 2019).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013) uji reliabilitas yaitu instrumen guna menakar suatu kuesioner yang merupakan parameter dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliable jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan alat bantu SPSS Uji Statistik Cronbach *Alpha* (α). Menurut Nunnally dalam Ghozali (2013) Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* apabila menghasilkan nilai Cronbach *Alpha* $>$ 0,50 (Rida : 2019).

H. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, dengan demikian penelitian kuantitatif ini membutuhkan pengujian guna mengetahui pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan agar data yang telah dikumpulkan berasal dari jawaban kuesioner oleh responden memenuhi asumsi. Uji asumsi klasik ini terdiri atas :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu langkah-langkah yang dimanfaatkan untuk mengetahui apakah data diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau berkedudukan di sebaran yang normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Suliyanto (2009) menyatakan dimana dasar pengambilan keputusan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu apabila $\text{Sig.} > 0,05$, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal dan apabila $\text{Sig.} < 0,05$, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi tidak normal (Hidayat,2023).

2. Uji Multikolinieritas

Widarjono (2010) mengungkapkan bahwa uji multikolinieritas adalah hubungan linear antara variabel bebas (variabel X) dalam regresi berganda. Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Ghozali Imam (2005) menyatakan bahwa model regresi yang baik yaitu saat tidak adanya korelasi diantara variabel bebas. Apabila antar variabel bebas tersebut terdapat korelasi, maka variabel tersebut tidak orgonal. Variabel orgonal yaitu variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas adalah nol (Effiyaldi dkk, 2022). Seran (2020) menyatakan jika semakin rendah nilai Tolerance serta semakin tinggi nilai VIF maka terdapat multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai Tolerance $> 0,10$ serta nilai VIF < 10 justru tidak terdapatnya multikolinieritas (Hidayat, 2023).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji yang digunakan untuk mengamati apakah ada perbedaan varians dari residual satu pada pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu pada pengamatan lain konstan maka disebut dengan homokedastisitas, sebaliknya apabila variance dari residual pada pengamatan lain berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan

menggunakan uji glejser (Setiawati, 2021).

Dalam uji glejser ini, gejala dari adanya heteroskedastisitas diamati dari setiap koefisien regresi dari tiap variabel independen terhadap nilai residual. Pengambilan keputusan berdasarkan pada :

- Jika nilai signifikansinya $> \alpha$ (0,05) maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
- Jika nilai signifikansinya $< \alpha$ (0,05) maka terdapat gejala heteroskedastisitas (Hidayat, 2023).

I. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat. Oleh karena itu digunakan uji regresi linier berganda guna menganalisis bagaimana kaitan setiap variabel independen dengan variabel dependennya. Persamaan yang ada di penelitian ini adalah sebagai berikut (Azizah : 2021) :

$$Y_a = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y_a = Minat Nasabah

α = Konstanta

b_{1-3} = Koefisien Regresi

X_1 = Persepsi Kemudahan

X_2 = Persepsi Manfaat

E = Error

J. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2018) uji t yaitu uji yang digunakan untuk mengukur bagaimana dampak individual (*parsial*) masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya dengan ukuran signifikansinya 0,05 (Azizah, 2021). Dasar pengambilam keputusan dalam uji t ini adalah :

- a) Jika nilai Sig. $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b) Jika nilai Sig. $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Keputusannya yaitu jika nilai t hitung $\geq t$ tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya jika nilai t hitung $< t$ tabel maka dapat diartikan bahwa variabel X tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (Hidayat,2023).

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sujarweni (2015) uji F adalah uji yang digunakan untuk mengukur kadar signifikansi seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen (Azizah, 2021). Dasar pengambilan keputusan dalam uji F ini adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

- a) Nilai Sig. $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- b) Nilai Sig. $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y (Hidayat, 2023).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam regresi tiga variabel kesamaan atau keakuratan bidang regresi terhadap sebaran datanya diukur atau digambarkan oleh koefisien determinasi berganda (R^2). Oleh karena itu, koefisien determinasi berganda merupakan ukuran yang menggambarkan proporsi keseluruhan variasi variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen secara bersamaan. Nilai R^2 terletak antara 0 dan 1. Jika $R^2 = 1$, maka 100% keseluruhan variasi variabel dependen diterangkan oleh variabel independennya, dan menggambarkan keakuratan terbaik. Jika $R^2 = 0$, maka tidak terdapat total variasi variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independennya (Wirawan, 2016 : 263).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Pegadaian Syariah

Awal pendirian pegadaian yaitu pada tahun 1746 saat VOC memiliki kuasa dan menciptakan sebuah bank yakni Bank Van Leening sebagai lembaga keuangan yang memberikan pinjaman melalui sistem gadai. Bank ini memberikan pinjaman kepada masyarakat Eropa, Asia serta Jawa. Tahun 1811 Bank Van Leening ditutup sebab Indonesia wilayahnya diambil alih oleh Inggris. Meskipun demikian, pemerintah tetap mengizinkan pendirian pegadaian dengan syarat tertentu yakni memperoleh izin dari pemerintah.

Saat Belanda merebut kembali kekuasaan, aktivitas pegadaian dimonitor secara langsung oleh kekuasaan publik guna menyerahkan keuntungan serta agunan untuk daerah sekitar. Tepat tanggal 01 April 1901 berdiri lembaga keuangan berupa pegadaian di Sukabumi, Jawa Barat. Pada masa kekuasaan Jepang, kantor pusat pegadaian dijadikan tempat tahanan perang yaitu berada di Kantor Pusat Jawatan Pegadaian di Jalan Kramat Raya 162, yang selanjutnya dipindah ke Jalan Kramat Raya 132.

Saat pemerintahan Indonesia, pegadaian melalui beberapa perubahan status yang awalnya dimulai dari Perusahaan Negara (PN) pada tanggal 01 Januari 1961, yang selanjutnya berdasar PP.No.7/1969 berubah menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan), dan seterusnya kembali berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasar PP.No.103/2000 sampai saat ini.

Tepat pada tanggal 01 April 1990 merupakan awal kembalinya pegadaian setelah adanya PP10. Pada PP10 ditegaskan bahwa misi sebuah pegadaian yaitu transaksi non riba, namun misi tersebut tidak dilakukan hingga kembali muncul PP103/2000 yang menjadi pedoman aktivitas pegadaian hingga saat ini. Setelah melalui banyak kajian maka terbentuklah konsep unit Layanan Gadai Syariah. Pegadaian syariah yang

pertama didirikan berada di Jakarta bernama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika pada bulan Januari 2003. Selanjutnya berdiri ULGS yang kedua di Surabaya, Makasar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta tepat pada tahun 2003. Konsep Unit Layanan Gadai Syariah ini berdasar pada asas rasionalitas, kecakapan, dan kelangsungan hidup sesuai syariat.

2. Sejarah PT Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto

Dengan adanya UU No. 5 Tahun 1999 terkait “Larangan praktik monopoli serta persaingan tidak sehat”, pemerintah juga menyusun mengeluarkan peraturan terkait gadai. Aturan tersebut tercantum dalam fatwa MUI No. 25/DSN-MUI/MUI/2002 pada tanggal 26 Juni 2009. Dalam fatwa tersebut pemerintah melalui perum pegadaian membuka cabang yang bernuansa islami yakni dengan rilisnya gadai syariah. Salah satu cabang pegadaian yang mengalami perubahan menjadi islami yakni Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto. Dengan adanya perubahan dari Pegadaian Cabang Purwokerto menjadi Pegadaian Syariah, maka sudah menjadi keharusan bagi para pegawainya mulai dari satpam, pengawas, sampai dengan manajer untuk mempelajari serta menerapkan sistem syariah ini, terutama kepada nasabah pemakai jasa gadai.

Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto sampai saat ini membawahi 5 Unit Pegadaian Syariah (UPS) yakni UPS Jenderal Soedirman, UPS Kalierang Bumiayu, UPS Ajibarang, UPS Senopati serta UPS Sangkal Putung. Dengan halaman parkir cukup luas, brankas dengan pengamanan berlapis, gudang barang jaminan ukuran 10 unit, gudang sepeda motor ukuran 30 unit serta pegawai berjumlah 13 orang terdiri atas deputi bisnis kantor area Purwokerto, pimpinan kantor cabang Purwokerto, bagian *frontliner* (penaksir, kasir serta penyimpanan barang jaminan), bagian *bussines process outsorching* (BPO) yang terdiri atas *relation officer* (RO), *sales professional* (SP), mikro, bagian keamanan dan terakhir *cleaning service*.

3. Visi dan Misi PT Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto

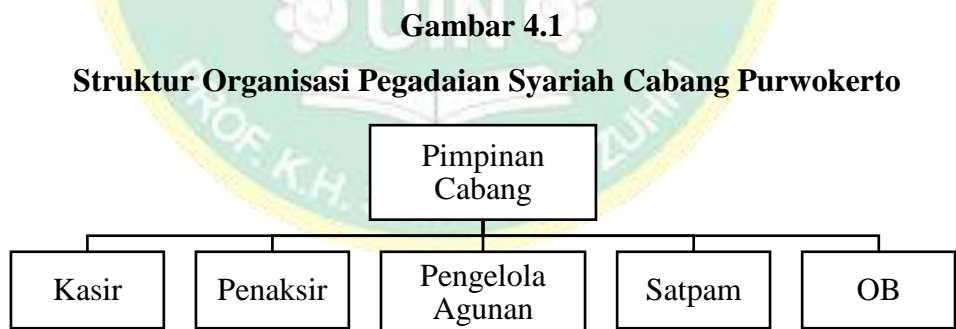
a. Visi

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

b. Misi

- 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

4. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto



Berikut struktur organisasi Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto beserta fungsi dan tugasnya terdiri atas :

a. Pimpinan Cabang

- 1) Melakukan pengorganisasian seluruh kegiatan baik yang di cabang maupun unit
- 2) Melakukan pemberdayaan kepada anggotanya
- 3) Menjalankan waskat

- 4) Memberikan persetujuan berdasarkan wewenang
- b. Kasir
 - 1) Menerima modal yang diberikan oleh pimpinan cabang
 - 2) Menjalankan transaksi pembayaran dan pelunasan
 - 3) Setor modal kepada pimpinan cabang
- c. Penaksir
 - 1) Melakukan taksiran pada barang jaminan
 - 2) Menentukan besaran pinjaman yang akan diberikan kepada nasabah
 - 3) Menandatangani surat bukti kredit
 - 4) Menjalankan serah terima agunan dengan pengelola agunan
 - 5) Melakukan konfirmasi dengan nasabah terkait jatuh tempo
 - 6) Melakukan lelang
- d. Penyimpan Agunan
 - 1) Menerima agunan dari penaksir
 - 2) Merapikan serta merawat agunan
 - 3) Mengeluarkan agunan
- e. Satpam
 - 1) Menjaga keamanan dan ketertiban kantor
 - 2) Memberikan arahan serta membantu nasabah yang mengalami kesulitan dalam bertransaksi
- f. OB
 - 1) Menjaga kebersihan dan kerapian kantor
5. Produk-produk Pegadaian Syariah

Berikut beberapa produk-produk yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah antara lain :

a. Gadai (*rahn*)

Produk ini terdiri dari berbagai produk diantaranya gadai emas syariah, pembiayaan porsi haji, gadai emas angsuran syariah, *rahn* hasan, *rahn* fleksi dan *rahn* bisnis. Kelebihan produk ini antara lain :

- 1) Ditawarkan di semua cabang pegadaian

- 2) Proses pencairan cepat serta proses pengajuan pinjaman bisa disesuaikan
 - 3) Pembayaran dalam waktu yang bisa disesuaikan serta dapat diperpanjang sesuai kebutuhan
 - 4) Jumlah pinjaman kisaran Rp. 50.000 sampai dengan Rp. 200.000.000
 - 5) Agunan aman
- b. Tabungan emas

Tabungan emas merupakan layanan yang ditawarkan oleh pegadaian guna memberikan kemudahan bagi nasabah untuk berinvestasi emas. Keuntungan dari produk ini :

- 1) Harga ekonomis mulai dari 0,01 gram
 - 2) Produk investasi yang aman dan menjanjikan
 - 3) Proses pembuatan rekening dan pencairan mudah
- c. Multi Pembayaran Online (MPO)
- Produk ini menawarkan solusi kepada nasabah untuk melakukan pembayaran berbagai tagihan. Keunggulan produk ini diantaranya:
- 1) Pembayaran dalam waktu nyata memberikan rasa aman dan nyaman
 - 2) Metode pembayaran bisa disesuaikan
 - 3) Proses transaksi tidak memerlukan rekening bank
- d. Mulia

Mulia merupakan produk penjualan berupa emas batangan baik secara tunai maupun angsuran. Keunggulan produk ini adalah :

- 1) Cara aman untuk berinvestasi
- 2) Banyak pilihan emas kisaran 5 gram sampai 1 kilogram
- 3) Waktu angsuran mulai dari 3 bulan – 36 bulan
- 4) Pembelian bisa dilakukan perorangan atau kelompok baik secara tunai maupun cicil

e. Amanah

Amanah adalah layanan yang ditawarkan untuk membantu nasabah dalam pembiayaan guna memiliki sepeda motor ataupun mobil secara angsuran. Keuntungan produk ini adalah :

- 1) Jangka waktu pembiayaan bisa disesuaikan
- 2) Proses cepat dan mudah
- 3) Menawarkan juga untuk pembiayaan kendaraan bekas dengan harga menarik

f. Arrum Haji

Arrum haji adalah produk yang menawarkan kesempatan untuk nasabah mendapatkan bagian dari haji dengan agunan berupa emas. Keuntungan produk ini antara lain :

- 1) Memperoleh tabungan haji
- 2) Sertifikat dan dokumen terjamin keamanannya
- 3) Biaya pemeliharaan yang ekonomis
- 4) Dengan agunan berupa emas dapat membayar haji

g. Arrum BPKB

Arrum BPKB adalah pembiayaan yang ditawarkan dengan agunan berupa kendaraan. Keuntungan yang ditawarkan :

- 1) Proses cepat dan mudah
- 2) Jangka waktu pembiayaan bisa disesuaikan
- 3) Kendaraan bisa tetap digunakan, hanya BPKB yang diserahkan

B. Karakteristik Responden

Peneliti memanfaatkan angket/kuesioner sebagai sumber data primer dengan jumlah responden sebanyak 90 orang. Responden berasal dari nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto. Karakteristik nasabah yang peneliti peroleh dari kuesioner tersebut berdasar pada hasil penelitian terhadap 90 orang nasabah yang telah mengisi angket ini terdiri atas jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan status penggunaan aplikasi PSDS.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	35	39%
2	Perempuan	55	61%
Total		90	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak sebanyak 20 responden, yaitu sebanyak 55 responden atau 61% berjenis kelamin perempuan, dan 35 responden atau 39% berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto yang menjadi responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	≤ 20 tahun	17	19%
2	21-30 tahun	19	21%
3	31-40 tahun	34	38%
4	41-50 tahun	12	13%
5	≥ 51 tahun	8	9%
Total		90	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa usia dari 90 responden nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto yang menjadi responden pada penelitian ini yang berusia ≤ 20 tahun berjumlah 17 responden atau 19%, usia 21 - 30 tahun berjumlah 19 responden atau 21%, usia 31 - 40 tahun berjumlah 34 responden atau 38%, usia 41 - 50 tahun

berjumlah 12 atau 13% dan usia ≥ 51 tahun berjumlah 8 responden atau 9%. Dari hasil tersebut, sebagian besar nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto yang menjadi responden dalam penelitian ini berusia rentang 31 - 40 tahun sebanyak 34 responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Pelajar/Mahasiswa	31	34%
2	PNS	11	12%
3	IRT	22	24%
4	Pegawai Swasta	19	21%
5	Lainnya	7	7,8%
Total		90	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa pekerjaan nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto yang menjadi responden dalam penelitian ini terdiri dari pelajar/mahasiswa berjumlah 31 responden atau sebesar 34%, PNS berjumlah 11 responden atau sebesar 12%, IRT berjumlah 22 responden atau sebesar 24%, pegawai swasta berjumlah 19 responden atau sebesar 21%, dan pekerja lainnya berjumlah 7 responden atau sebesar 7,8%. Dari hasil tersebut, sebagian besar nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 31 responden.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Penggunaan Aplikasi PSDS

Tabel 4.4

Karakteristik Responden
Berdasarkan Status Penggunaan Aplikasi PSDS

No	Status Penggunaan	Jumlah	Presentase
1	Menggunakan	57	63%
2	Tidak menggunakan	33	37%
Total		90	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto yang menjadi responden dalam penelitian ini sejumlah 57 responden atau sebesar 63% telah menggunakan aplikasi PSDS dan sisanya sejumlah 33 responden atau sebesar 33% belum menggunakan aplikasi PSDS. Dari hasil tersebut, maka sebagian besar nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto yang menjadi responden dalam penelitian ini telah menggunakan aplikasi PSDS sebanyak 57 responden.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan bukti dan kesahan perangkat penelitian yang digunakan (Sodik : 2017). Ghazali (2013) menyatakan bahwa uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid, begitu juga sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan tidak valid (Rida : 2019).

$$\begin{aligned}
 R_{tabel} &= n-2 \\
 &= 90 - 2 \\
 &= 88 \\
 &= 0,1745
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	AX1	1	0,1745	Valid
	BX1	0,681**	0,1745	Valid
	CX1	0,704**	0,1745	Valid
	DX1	0,628**	0,1745	Valid
Persepsi Manfaat (X2)	AX2	1	0,1745	Valid
	BX2	0,663**	0,1745	Valid
	CX2	0,672**	0,1745	Valid
	DX2	0,557**	0,1745	Valid
	EX2	0,416**	0,1745	Valid
Minat (Y)	AY1	1	0,1745	Valid
	BY1	0,644**	0,1745	Valid
	CY1	0,787**	0,1745	Valid
	DY1	0,387**	0,1745	Valid

Sumber : Hasil olahan data SPSS versi 25

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa perhitungan uji validitas berjumlah 13 pertanyaan yang terdiri dari 4 pertanyaan variabel persepsi kemudahan, 5 pertanyaan variabel persepsi manfaat, dan 4 pertanyaan variabel minat. Bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,1745$). Maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel persepsi kemudahan (X1), persepsi manfaat (X2), dan minat (Y) di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto dinyatakan Valid. Maka kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013) uji reliabilitas yaitu instrumen guna menakar suatu kuesioner yang merupakan parameter dari variabel.

Suatu kuesioner dinyatakan *reliable* jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan alat bantu SPSS Uji Statistik Cronbach *Alpha* (α). Menurut Nunnally dalam Ghazali (2013) Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* apabila menghasilkan nilai Cronbach *Alpha* $> 0,50$ (Rida : 2019).

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Hitung <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	0,831	Reliabel
Persepsi Manfaat (X2)	0,808	Reliabel
Minat (Y)	0,825	Reliabel

Sumber : Hasil olahan data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel hasil analisis uji reliabilitas diketahui bahwa semua instrumen dalam variabel persepsi kemudahan (X1), persepsi manfaat (X2), dan minat (Y) bersifat reliabel, karena masing-masing variabel *Cronbach Alpha* bernilai lebih tinggi daripada 0,50. Maka dari itu semua instrumen pertanyaan dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu langkah-langkah yang dimanfaatkan untuk mengetahui apakah data diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau berkedudukan di sebaran yang normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Suliyanto (2009) menyatakan dimana dasar pengambilan keputusan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu apabila Sig. $> 0,05$, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal dan apabila Sig. $< 0,05$, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi tidak normal (Hidayat, 2023).

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		90	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,54331754	
Most Extreme Differences	Absolute	,128	
	Positive	,128	
	Negative	-,125	
Test Statistic		,128	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,095 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,088
		Upper Bound	,103

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1573343031.

Sumber : Hasil olahan data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel output tersebut, bersumber pada hasil persamaan uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dihasilkan nilai Sig. $0,095 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Widarjono (2010) mengungkapkan bahwa uji multikolinieritas adalah hubungan linear antara variabel bebas (variabel X) dalam regresi berganda. Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Ghazali Imam (2005) menyatakan bahwa model regresi yang baik yaitu saat tidak adanya korelasi diantara variabel bebas. Apabila antar variabel bebas tersebut terdapat korelasi, maka variabel tersebut tidak orgonal. Variabel orgonal yaitu variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas adalah nol (Effiyaldi dkk, 2022). Seran (2020) menyatakan jika semakin rendah nilai Tolerance serta semakin tinggi

nilai VIF maka terdapat multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai Tolerance $> 0,10$ serta nilai VIF < 10 justru tidak terdapatnya multikolinieritas (Hidayat, 2023).

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,641	1,276		4,422	,000		
	X1	,237	,110	,261	2,156	,034	,485	2,063
	X2	,312	,093	,404	3,337	,001	,485	2,063

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olahan data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen bernilai < 10 , yaitu variabel persepsi kemudahan (X1) sebesar 2,063 dan variabel persepsi manfaat (X2) sebesar 2,063. Jika diamati dari nilai *tolerance* masing-masing variabel $> 0,10$ yaitu variabel persepsi kemudahan (X1) sebesar 0,485 dan persepsi manfaat (X2) sebesar 0,485. Berdasarkan nilai VIF dan *tolerance* tersebut, maka dinyatakan kedua variabel tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji yang digunakan untuk mengamati apakah ada perbedaan varians dari residual satu pada pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu pada pengamatan lain konstan maka disebut dengan homokedastisitas, sebaliknya apabila variance dari residual pada pengamatan lain berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji glejser (Setiawati, 2021).

Dalam uji glejser ini, gejala dari adanya heteroskedastisitas diamati dari setiap koefisien regresi dari tiap variabel independen terhadap nilai residual. Pengambilan keputusan berdasarkan pada :

- Jika nilai signifikansinya $> \alpha$ (0,05) maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
- Jika nilai signifikansinya $< \alpha$ (0,05) maka terdapat gejala heteroskedastisitas (Hidayat, 2023).

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,261	,800		1,578	,118
	X1	,055	,067	,120	,814	,418
	X2	-,043	,054	-,117	-,793	,430

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil olahan data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel output tersebut dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas kedua variabel independen menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan (X1) memiliki nilai signifikan 0,418 dan variabel persepsi manfaat (X2) memiliki nilai signifikan 0,430. Dapat disimpulkan dari kedua variabel independen tersebut memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat. Oleh karena itu digunakan uji regresi linier berganda guna menganalisis bagaimana kaitan setiap variabel independen dengan variabel dependennya. Persamaan yang ada di penelitian ini adalah sebagai berikut (Azizah : 2021) :

$$Y_a = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y_a = Minat Nasabah

α = Konstanta

b_{1-3} = Koefisien Regresi

X_1 = Persepsi Kemudahan

X_2 = Persepsi Manfaat

e = Error

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,641	1,276		4,422	,000
	X1	,237	,110	,261	2,156	,034
	X2	,312	,093	,404	3,337	,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olahan data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda antara variabel persepsi kemudahan (X_1) dan persepsi manfaat (X_2) terhadap minat investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto yaitu :

$$Y_a = 5,641 + 0,237X_1 + 0,312X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 5,641 menyatakan jika variabel persepsi kemudahan dan persepsi manfaat atau sama dengan nol, maka preferensi minat nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto sebesar 5,641.
 - b. Koefisien regresi (b_1) untuk variabel persepsi kemudahan (X_1) bertanda positif sebesar 0,237, menyatakan bahwa persepsi kemudahan sebesar 1%, maka akan meningkatkan 0,237 minat nasabah.
 - c. Koefisien regresi (b_2) untuk variabel persepsi kemudahan (X_1) bertanda positif sebesar 0,312, menyatakan bahwa persepsi manfaat sebesar 1%, maka akan meningkatkan 0,312 minat nasabah.
4. Uji Hipotesis
- a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2018) uji t yaitu uji yang digunakan untuk mengukur bagaimana dampak individual (*parsial*) masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya dengan ukuran signifikansinya 0,05 (Azizah, 2021). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t ini adalah :

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Keputusannya yaitu jika nilai t hitung \geq t tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya jika nilai t hitung < t tabel maka dapat diartikan bahwa variabel X tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (Hidayat,2023).

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha ; n-k) \\
 &= (\alpha ; 90 - 2) \\
 &= (0,05 ; 88) \\
 &= 1,662
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas (variabel X)

Tabel 4.11

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,641	1,276		4,422	,000
	X1	,237	,110	,261	2,156	,034
	X2	,312	,093	,404	3,337	,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olahan data SPSS versi 25

Dari tabel tersebut hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa :

- 1) Pengaruh Persepsi Kemudahan (X1) terhadap Minat (Y).

Variabel persepsi kemudahan (X1) memiliki t hitung sebesar 2,156 > 1,622 (t tabel) dan nilai signifikansi sebesar 0,34 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima**. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial persepsi kemudahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto (Y). Di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto tidak hanya nasabah yang muda saja yang memanfaatkan layanan digital syariah (aplikasi PSDS), namun nasabah yang berusia kisaran 31-50 tahun saja masih bisa dan mampu memanfaatkan layanan digital tersebut untuk menabung emas. Hal tersebut dikarenakan dari pihak pegawai pegadaian yang dengan senang hati mengajarkan cara pengoperasian aplikasi untuk menabung emas, serta kesigapan pihak pegawai pegadaian dalam membantu jika terjadi kendala.

2) Pengaruh Persepsi Manfaat (X2) terhadap Minat (Y).

Variabel persepsi manfaat (X2) memiliki t hitung sebesar 3,337 > 1,622 (t tabel) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima**. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial persepsi manfaat (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto (Y). Hal tersebut dilihat dari pihak pegawai pegadaian yang dengan senang hati selalu menjelaskan dalam promosinya terkait apa saja manfaat yang diperoleh jika menabung emas melalui layanan digital syariah PSDS.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sujarweni (2015) uji F adalah uji yang digunakan untuk mengukur kadar signifikansi seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen (Azizah, 2021). Dasar pengambilan keputusan dalam uji F ini adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

- 1) Nilai Sig. < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- 2) Nilai Sig. > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y (Hidayat, 2023).

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= (k ; n-k) \\
 &= (2 ; 90 - 2) \\
 &= 2 ; 88 \\
 &= 3,10
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas (variabel X)

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131,306	2	65,653	26,945	,000 ^b
	Residual	211,983	87	2,437		
	Total	343,289	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil olahan data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa Sig. 0,000 < 0,05 dan F hitung sebesar 26,945 > 3,10 (F tabel). Maka dapat disimpulkan **H1 diterima**, yang artinya bahwa variabel persepsi kemudahan (X1) dan persepsi manfaat (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi tabungan emas (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam regresi tiga variabel kesamaan atau keakuratan bidang regresi terhadap sebaran datanya diukur atau digambarkan oleh koefisien determinasi berganda (R^2). Oleh karena itu, koefisien determinasi berganda merupakan ukuran yang menggambarkan

proporsi keseluruhan variasi variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen secara bersamaan. Nilai R^2 terletak antara 0 dan 1. Jika $R^2 = 1$, maka 100% keseluruhan variasi variabel dependen diterangkan oleh variabel independennya, dan menggambarkan keakuratan terbaik. Jika $R^2 = 0$, maka tidak terdapat total variasi variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independennya (Wirawan, 2016 : 263).

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,618 ^a	,382	,368	1,561

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil olahan data SPSS versi 25

Berdasarkan output tersebut dapat diketahui bahwa nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0,382, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y hanya sebesar 38,2%. Sedangkan sisanya (100% - 38,2%) sebesar 61,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna melihat pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat adanya layanan digital syariah PSDS terhadap minat investasi tabungan emas pada nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto. Berikut adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Investasi Tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto.

Berdasarkan pada hasil perhitungan regresi linier yang sudah dilakukan pada variabel independen dan pada tabel uji t (parsial)

menunjukkan bahwa hasil dari t hitung variabel persepsi kemudahan (X_1) terhadap minat (Y) sebesar 2,156 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari t tabel ($2,156 > 1,662$) dan menghasilkan tingkat signifikansi t yaitu 0,034 lebih kecil dari 0,05 ($0,034 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto. Dengan demikian hipotesis pertama persepsi kemudahan terhadap minat investasi tabungan emas nasabah diterima sedangkan hipotesis 0 ditolak.

Hasil tersebut diketahui berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada responden, bahwa tingkat persepsi kemudahan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi tabungan emas secara digital pada nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto. Karena pelayanan serta pengarahannya yang baik tentang cara pengoperasian aplikasi PSDS, lebih khususnya dalam berinvestasi emas, dengan demikian tercipta persepsi kemudahan penggunaan aplikasi pada nasabah sehingga terciptalah bahkan meningkatlah minat berinvestasi emas. Dengan adanya persepsi kemudahan tersebut, maka menjadikan nasabah dapat melakukan investasi emas melalui aplikasi PSDS dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang langsung ke outlite pegadaian.

Hal ini sesuai dengan teori persepsi kemudahan menurut Arief Wibowo (2006) bahwa persepsi kemudahan pemakaian sistem merupakan takaran seseorang, teknologi secara gampang untuk dimengerti serta dimanfaatkan. Serta diyakini bahwa kemudahan penggunaan dapat meminimalisir upaya seseorang baik waktu ataupun tenaga dalam memahami sistem atau teknologi tersebut, sebab seseorang percaya sistem atau teknologi itu mudah dimengerti.

Hal tersebut juga sesuai dengan landasan teologis yang tercantum dalam salah satu surah dalam al-quran yaitu surah Al-Insyirah : 5-6. Dimana dalam firman Allah tersebut konsep kemudahan ditandai dengan berkurangnya waktu maupun tenaga seseorang saat pemakaian sistem/teknologi tersebut. Kemudahan yang dimaksud dalam penelitian ini

yaitu kemudahan untuk melakukan investasi tabungan emas memakai aplikasi PSDS, jadi konsep kemudahan tersebut tidak melenceng dari syariat islam.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sita Farokha dan Alimuddin Rizal Rivai (2022) berjudul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Niat Menabung Pada Produk Tabungan Emas Pegadaian” yang menunjukkan hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat di Pegadaian Cabang Demak. Amelia Puspita Widiawati (2022) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Emas di Pegadaian Digital Pada Generasi Z : *The Influence Of Sharia Finance Knowledge On Interest In Investing Gold Digital Pawnshops In Generation Z*”. Menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan layanan digital untuk melakukan investasi tabungan emas. Rinwantin dan Taufiq Andre Setiyono (2021) dengan judul “Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah”. Menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, dimana semakin tinggi persepsi kemudahan juga akan meningkat pula minat menabung emas pada pegadaian digital syariah bagi Gen Z.

2. Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Investasi Tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto.

Berdasarkan pada hasil perhitungan regresi linier yang sudah dilakukan pada variabel independen dan pada tabel uji t (parsial) menunjukkan bahwa hasil dari t hitung variabel persepsi manfaat (X₂) terhadap minat (Y) sebesar 3,337 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari t tabel ($3,337 > 1,662$) dan menghasilkan tingkat signifikansi t yaitu 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto.

Dengan demikian hipotesis pertama persepsi manfaat terhadap minat investasi tabungan emas nasabah diterima sedangkan hipotesis 0 ditolak.

Hasil tersebut diketahui berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada responden, bahwa tingkat persepsi manfaat juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi tabungan emas secara digital pada nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto. Hal tersebut bisa dirasakan secara langsung oleh nasabah sebab manfaat atau keuntungan yang diperoleh seperti meningkatkan produktivitas dan efektifitas. Sebab hanya dalam genggamannya handphone saja nasabah sudah bisa menabung emas tanpa harus menyita waktu untuk mengantri di pegadaian, dimana waktunya bisa digunakan untuk aktivitas yang lain sehingga tetap produktif dan efektif.

Hal ini sesuai dengan teori persepsi manfaat menurut Davis (2017) bahwa nasabah akan memanfaatkan sebuah sistem apabila sistem tersebut memberikan keuntungan kepada nasabah. Saat nasabah percaya bahwa suatu sistem bermanfaat, maka nasabah akan memakainya. Dimana pemakaian teknologi tersebut akan memberikan manfaat dalam melancarkan dan meningkatkan kemampuan pemakainya.

Hal tersebut juga sesuai dengan landasan teologis yang tercantum dalam salah satu surah dalam al-quran yaitu surah Ali-Imran ayat 191 dan surah As-Shad ayat 27. Dimana dalam kedua firman Allah tersebut konsep manfaat yang dimaksud bahwa perancangan teknologi baru seharusnya memberikan kegunaan atau manfaat pada pemakainya. Dan dalam penelitian ini konsep manfaat yang sudah ditawarkan oleh aplikasi PSDS sudah sesuai dengan landasan teologi tersebut dimana manfaatnya untuk melakukan investasi emas serta meningkatkan produktivitas dan efektifitas. Perintah untuk berinvestasi juga tercantum dalam al-quran yaitu surah An-Nisa ayat 9. Dalam ayat ini menyarankan pada manusia untuk menambah kesentosaan kehidupan ekonominya agar mampu mencadangkan sarana ke arah yang sentosa. Dimana salah satu solusinya yaitu dengan melakukan investasi di pegadaian syariah melalui produk tabungan emas.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sita Farokha dan Alimuddin Rizal Rivai (2022) berjudul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Niat Menabung Pada Produk Tabungan Emas Pegadaian” yang menunjukkan hasil bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat di Pegadaian Cabang Demak. Amelia Puspita Widiawati (2022) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Emas di Pegadaian Digital Pada Generasi Z : *The Influence Of Sharia Finance Knowledge On Interest In Investing Gold Digital Pawnshops In Generation Z*”. Menunjukkan bahwa persepsi manfaat penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan layanan digital untuk melakukan investasi tabungan emas.

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Investasi Tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto.

Dari hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan bahwa kedua variabel secara simultan atau secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap minat (Y). Dengan perhitungan F hitung sebesar 26,945 dan F tabel sebesar 3,10. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,945 > 3,10$) atau signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti secara keseluruhan persepsi kemudahan dan persepsi manfaat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat dapat diterima.

Pada uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat memiliki pengaruh sebesar 38,2% terhadap minat investasi tabungan emas nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto. Hal tersebut berarti kedua variabel berpengaruh positif terhadap minat. Dimana pengaruh positif tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan pada jumlah nasabah tabungan emas, sesuai pada data berikut :

Tabel 4.14**Tabel Jumlah Nasabah Tabungan Emas dan Jumlah Transaksi**

Laporan Per	Jumlah Nasabah	Jumlah Rekening Transaksi
31 Desember 2022	881	243
01 Oktober 2023	949	260

Sumber : Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto 2023

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan terhadap minat investasi tabungan emas pada nasabah memang benar nyata adanya. Yaitu dengan melihat pada tabel, adanya kenaikan dari jumlah nasabah tabungan emas yang pada 31 Desember 2022 sebanyak 881 orang bertambah 68 orang sehingga menjadi 949 orang per 01 Oktober 2023. Selain itu juga dilihat pada data jumlah rekening transaksi yang pada 31 Desember 2022 sebanyak 243 transaksi sampai dengan per 01 Oktober 2023 sudah mencapai 260 transaksi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh persepsi penggunaan layanan digital syariah PSDS terhadap minat investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial hasil menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan (X1) memiliki nilai signifikansi $0,034 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan t hitung $> t$ tabel ($2,156 > 1,662$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel persepsi kemudahan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat (Y). Hasil uji tersebut mengartikan bahwa pengarahannya serta pelayanan terkait penggunaan layanan digital syariah PSDS untuk berinvestasi emas yang diberikan kepada nasabah hingga munculnya persepsi kemudahan sudah memberikan pengaruh yang baik. Sehingga Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto harus bisa mempertahankan bahkan meningkatkan hal tersebut agar minat nasabah terhadap produk tabungan emas melalui aplikasi PSDS dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.
2. Secara parsial hasil menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat (X2) memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan t hitung $> t$ tabel ($3,337 > 1,662$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel persepsi manfaat (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat (Y). Hasil uji tersebut mengartikan bahwa promosi atau edukasi terkait manfaat penggunaan layanan digital syariah PSDS untuk berinvestasi emas yang diberikan kepada nasabah hingga munculnya persepsi manfaat sudah memberikan pengaruh yang baik. Sehingga Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto harus bisa mempertahankan bahkan meningkatkan hal tersebut agar

minat nasabah terhadap produk tabungan emas melalui aplikasi PSDS dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

3. Variabel persepsi kemudahan dan persepsi manfaat secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Hal ini berdasarkan hasil output dari uji F yang menunjukkan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $26,945 > 3,10$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil output tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat. Hasil tersebut mengartikan bahwa Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto melalui promosi, edukasi serta pengarahannya kepada nasabah harus mampu beriringan atau bersamaan menciptakan kedua persepsi tersebut. Sehingga mampu mempertahankan nasabah yang sudah melakukan investasi tabungan emas melalui aplikasi PSDS dan terus mampu meningkatkannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran peneliti yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti dengan variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Sehingga dapat diketahui lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam berinvestasi emas secara digital di pegadaian syariah.

2. Bagi Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto

Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto harus mampu mempertahankan cara atau strategi yang digunakan dalam pengenalan serta pengarahan kepada nasabah terkait penggunaan layanan digital syariah (PSDS) untuk berinvestasi emas. Sehingga persepsi kemudahan dan juga persepsi manfaat yang sudah ada dan diyakini oleh nasabah tetap konsisten bahkan diharapkan mampu meningkat sejalan dengan

meningkatnya minat nasabah untuk berinvestasi emas di pegadaian syariah.



DAFTAR PUSTAKA

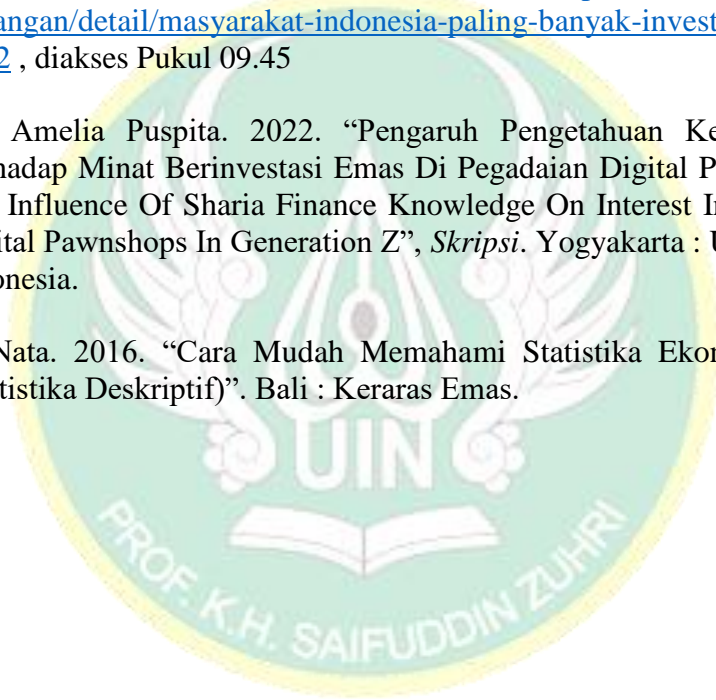
- Afriza, Sefti. 2020. "Analisis Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Inovasi Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Skripsi*. Lampung : Universitas Islam Negeri Lampung.
- Aliyah, Heni Anisatul. 2023. "Pengaruh Persepsi Penggunaan, Keamanan, dan Kebermanfaatan Terhadap Keputusan Bertransaksi Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital *Service (PDS) : Studi Kasus Pegadaian Cabang Purwokerto* ", *Skripsi*. Purwokerto : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Al-Quran, Bacaan, "Arti Surat Al-Baqarah Ayat 283 dalam Alquran dan Tafsirnya", <https://kumparan.com/bacaan-alquran/arti-surat-al-baqarah-ayat-283-dalam-alquran-dan-tafsirnya-1zxdUbfVXH/full> , diakses 02 September 2023, pukul 08.45
- Amalia, Fitrotul, dkk. 2022. "Pengaruh Persepsi Return, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Investasi Secara Online (Studi Kasus Pada Pebisnis Muda)", dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Ekonomi Kreatif*, Vol. 1, No. 2.
- Atieq, Muhammad Qoes dan Mar'atul Azizah. 2021. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Digital Syariah Pegadaian", dalam *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 15, No. 1.
- Azizah, Maulida. 2021. "Uji Beda Pada Pengaruh Islamicity Performance Index (IPI) Dan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Profitabilitas : Studi Perbandingan Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia Periode 2015-2020", *Skripsi*. Salatiga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Batubara, Muhammad Candy Awang dan Tuti Anggraini. 2022. "Analisis Pengaruh Layanan Digital Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah", dalam *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, No. 2.
- Claretta, Dyva dan Vaneysa Putri Riduwan. 2022. "Strategi Humas SSC Kacapiring Surabaya Dalam Era Digitalisasi Pada Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, Vol. 2, No. 3.
- Diansyah, Viki Rahmat dan Amalia Nuril Hidayati. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah di Jawa Timur)", dalam *Jurnal Riset Ekonomi*, Vol. 2, No. 4.

- Effiyaldi dkk. 2022. "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia", dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Dinamika Bangsa Jambi*, Vol. 1, No. 2.
- Ernawati, Nopy dan Lina Noersanti. 2020. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO", dalam *Jurnal Manajemen STEI*, Vol. 03, No. 02.
- Farokha, Sita dan Alimuddin Rizal Rivai. 2022. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Niat Menabung Pada Produk Tabungan Emas Pegadaian", dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 Spesial Issue 3.
- Fatmawati, Endang. 2015. "*Technology Acceptance Model (TAM)* Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan", dalam *Jurnal Iqra'*, Vol. 09, No. 01.
- Hariyati, Feni dan Addiarrhman. 2023. "Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Digital Services", dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 01.
- Hariyati, Feni, Fathuddin Abdi, dan Mellya Embun Baining. 2020. "Efektivitas Aplikasi PSDS (Pegadaian Syariah Digital Service) Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah", dalam *Jurnal IJIEB : Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, Vol. 5, Nomor. 1.
- Hidayat, Mohamad Sarif. 2023. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk, Kepercayaan dan Promosi Pegadaian Syariah Terhadap Minat Nasabah : Studi Kasus Minat Nasabah Pegadaian Syariah Purwokerto", *Skripsi*. Purwokerto : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Indriani, Ellis. 2022. "Pengaruh Strategi Pemasaran dan Harga Emas Terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas Studi Kasus di Pegadaian Syariah dan BSI di Yogyakarta", *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Irmadhani, dan Mahendra Adi Nugroho. 2012. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta", dalam *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 1, No. 3.
- Julianyah, Ryan, dkk. 2022. "Pengaruh Aplikasi Tabungan Emas Digital (Dinaran) Terhadap Minat Investasi Masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung", dalam *Indonesian Journal of Accounting and Bussines*, Vol. 3, No. 2.

- Khofsoh, Siti. 2020. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Motivasi Hedonis, Kebiasaan, Promosi Penjualan Terhadap Niat Menggunakan Dan Perilaku Konsumen Dalam Menggunakan Dompot Digital", *Skripsi*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mala, Iva Khoiril. 2021. "Efektivitas Pelayanan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Services Di Pegadaian Cabang Malang", dalam *Jurnal At-Tamwil Kajian Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No 2.
- Manik, Naili Nuril Aufa. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah", dalam *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol. 1, No. 4.
- Mawardi, Andi dan Hasmawaty, A.R. 2020. "Pengaruh Pelayanan Digital dan Pelayanan Konvensional Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih", dalam *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran dan Sumber Daya Manusia*, Vol. 1, No. 1.
- Misissaifi, Mira dan Jaka Sriyana. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah", dalam *Jurnal Iqtishaduna : Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol. 10, No. 1.
- Muntianah, Siti Tutik dkk. 2012. "Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) : Studi Kasus Pada Kegiatan Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang", dalam *Jurnal Profit*, Vol. 6, No. 1.
- Nazmi, Hendra. dan Clara Apriliana Br. Pinem. 2023. "Pengaruh *Digital Service* Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Kantor Wilayah 1 Medan Tahun 2019-2021", dalam *Jurnal Ilmiah Nasional*, Vol. 5, No. 1.
- Nurhikmah dan Ismaulina. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Memilih Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah Takengon", dalam *Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 1.
- Nuryadi, dkk. 2017. "Dasar-Dasar Statistik Penelitian". Yogyakarta : Gramasurya.
- Pohan, Komsaria. 2023. "Pengaruh Promosi, kualitas Pelayanan, Motivasi dan Lokasi Terhadap keputusan Nasabah dalam Memilih Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto : Studi Kasus Nasabah Pegadaian Cabang Purwokerto", *Skripsi*. Purwokerto : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

- Pratiwi, Mirna Tirta, dkk. 2017. "Analisis Pengaruh *Technology Readiness* Terhadap Minat Menggunakan *Tcash* di Kota Semarang", dalam *Jurnal Bisnis STRATEGI*, Vol. 26, No.1.
- Pribowo, Karman. Dan Fathihani. 2023. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Sistem Pembayaran terhadap Minat Investasi Emas Digital pada Generasi Milenial (Studi pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Dian Nusantara Jakarta)", dalam *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, Vol. 1, No. 3.
- Rida, Ayu. 2019. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh". *Skripsi*. Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Rinwantin, dan Taufiq Andre Setiyono. 2021. "Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah", dalam *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 5, No. 2.
- Riyana, Monita Septi. 2021. "Studi Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service Dengan Pendekatan TAM 2 Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas", *Skripsi*. Yogyakarta : UIN Yogyakarta.
- Rosiyani, Novia dan Fuad Hasyim. 2021. "Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah", dalam *Jurnal Islamic Economics Journal*, Vol. 1, No. 2.
- Rustiana, Lusi. 2021. "Faktor yang dapat Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Banjarmasin", diakses 11 Mei 2023 dari <https://www.academi.edu> , 2021, diakses Pukul 11.00
- Sari, Juli Dwina Puspita dan Sayyidah Azzafira. 2021. "Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah", dalam *Jurnal Investasi Islam*, Vol. 6, No. 2.
- Setiawan, Cruisetta Kaylana dan Sri Yanthy Yosepha. 2020. "Pengaruh *Green Marketing* Dan *Brand Image* Terhadap Keputusan Pembelian Produk *The Body Shop* Indonesia", dalam *Jurnal Ilmiah M-Progress*, Vol. 10, No. 1.
- Setiawati. 2021. "Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di BEI", dalam *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 8.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. "Dasar metodologi Penelitian". Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

- Sodik, Muhamad. 2017. "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah : Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung 2016-2017", *Skripsi*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Subardi, Laidi. 2018. "Pengaruh Promosi dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan Digital di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih", dalam *Jurnal Ecoment Global*, Vol. 3, No. 2.
- Syahrum dan Salim. 2012. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". Bandung : Citapustaka Media.
- Widi, Shilvina. 2022. "Masyarakat Indonesia Paling Banyak Investasi Emas Pada 2022", diakses 19 November 2022 dari <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/masyarakat-indonesia-paling-banyak-investasi-emas-pada-2022> , diakses Pukul 09.45
- Widiawati, Amelia Puspita. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Emas Di Pegadaian Digital Pada Generasi Z : The Influence Of Sharia Finance Knowledge On Interest In Investing Gold Digital Pawnshops In Generation Z", *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Wirawan, Nata. 2016. "Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Deskriptif)". Bali : Keraras Emas.



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PENGGUNAAN LAYANAN DIGITAL SYARIAH PSDS TERHADAP MINAT INVESTASI TABUNGAN EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH CABANG PURWOKERTO

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Nasabah Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto

Dengan Hormat,

Dengan ini saya Vina Septiani NIM. 1917202164 mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membantu dalam pengisian kuesioner ini guna mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Daftar pertanyaan ini saya ajukan semata-mata untuk keperluan penelitian. Oleh karenanya jawaban yang tepat sangat diharapkan untuk selanjutnya menjadi masukan yang bermanfaat bagi penelitian yang dilakukan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama	
Jenis Kelamin	a. Laki-laki b. Perempuan
Usia	a. ≤ 20 tahun c. 31 – 40 tahun e. ≥ 50 tahun b. 21 – 30 tahun d. 41 – 50 tahun
Pekerjaan	a. PNS c. IRT e. Lainnya b. Pelajar/Mahasiswa d. Pegawai Swasta
Status Kepemilikan Tabungan Emas	a. Memiliki b. Tidak memiliki
Status Penggunaan Aplikasi PSDS	a. Ya b. Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Saudara/i :

Keterangan :

Simbol	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

PERTANYAAN

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Variabel Persepsi Kemudahan (X1)						
1	Cara menggunakan layanan digital (aplikasi PSDS) mudah untuk dipelajari					
2	Saat penggunaan layanan digital (aplikasi PSDS), transaksi jelas dan mudah dipahami sehingga mampu dalam pengoperasiannya					
3	Tidak butuh waktu lama dalam penguasaan layanan digital (aplikasi PSDS), terlepas dari kesulitan, dan tidak membutuhkan usaha yang besar dalam menggunakannya					
4	Dengan layanan digital (aplikasi PSDS), membantu dan mempermudah melakukan transaksi					
Variabel Persepsi Manfaat (X2)						
1	Menggunakan layanan digital (aplikasi PSDS) meningkatkan efektivitas					

2	Menggunakan layanan digital (aplikasi PSDS) membuat transaksi lebih mudah					
3	Menggunakan layanan digital (aplikasi PSDS) membuat saya dapat menyelesaikan beberapa transaksi					
4	Menggunakan layanan digital (aplikasi PSDS) membuat transaksi yang saya lakukan lebih cepat					
5	Secara keseluruhan layanan digital (aplikasi PSDS) bermanfaat					
Variabel Minat (Y)						
1	Saya berminat pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto karena produknya menarik dan bermanfaat					
2	Saya tertarik menggunakan produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto karena ajakan teman atau saudara					
3	Saya menabung emas karena produk ini lebih baik dibandingkan tabungan uang tunai					
4	Saya memilih produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto karena banyak informasi yang saya dapatkan					

Lampiran 2 : Jawaban Kuesioner

RESP	PERSEPSI KEMUDAHAN				TOTAL X1
	AX1	BX1	CX1	DX1	
1	4	3	3	3	13
2	3	3	4	3	13
3	3	4	3	3	13
4	4	3	3	3	13
5	4	4	3	4	15
6	4	4	4	4	16
7	3	3	3	3	12
8	3	3	3	3	12
9	3	3	3	3	12
10	5	5	5	4	19
11	5	4	5	5	19
12	4	4	4	4	16
13	3	3	3	3	12
14	4	5	4	5	18
15	3	3	3	3	12
16	4	5	5	5	19
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	5	4	4	17
21	4	4	4	4	16
22	3	3	3	3	12
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	3	4	3	4	14
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16

38	4	3	4	3	14
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	4	3	3	4	14
47	4	4	3	4	15
48	4	3	4	4	15
49	3	3	3	3	12
50	4	4	3	4	15
51	4	4	3	4	15
52	3	4	3	4	14
53	3	4	3	3	13
54	4	5	4	4	17
55	4	4	3	4	15
56	4	5	3	4	16
57	4	4	5	4	17
58	4	5	4	4	17
59	4	5	4	4	17
60	4	5	4	5	18
61	4	5	4	3	16
62	4	5	4	3	16
63	4	5	4	3	16
64	4	5	4	5	18
65	4	5	4	5	18
66	4	5	4	4	17
67	5	5	4	4	18
68	4	5	4	5	18
69	3	3	4	5	15
70	4	5	5	5	19
71	4	5	4	5	18
72	3	3	3	3	12
73	3	3	3	3	12
74	3	3	3	3	12
75	3	3	3	3	12
76	3	3	3	3	12
77	3	3	3	3	12
78	4	4	4	4	16

79	3	3	3	3	12
80	3	3	3	3	12
81	3	3	3	3	12
82	3	3	3	3	12
83	3	3	3	3	12
84	3	3	3	3	12
85	3	3	3	3	12
86	3	3	3	3	12
87	5	5	4	4	18
88	4	5	4	5	18
89	4	3	3	4	14
90	4	4	4	4	16

RESP	PERSEPSI MANFAAT					TOTAL X2
	AX2	BX2	BX3	BX4	BX5	
1	3	3	2	3	3	14
2	3	2	3	3	3	14
3	3	2	3	3	3	14
4	3	2	3	3	3	14
5	3	3	4	3	4	17
6	4	5	5	4	4	22
7	4	3	3	3	3	16
8	4	4	4	4	4	20
9	3	3	3	3	3	15
10	3	3	3	2	3	14
11	4	4	4	4	4	20
12	4	5	5	4	4	22
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	5	4	4	21
15	3	3	3	3	3	15
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	5	21
21	4	4	4	4	4	20
22	3	3	3	3	3	15
23	4	4	4	4	3	19
24	4	4	4	4	4	20
25	3	3	3	3	2	14

26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	3	4	3	18
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	3	3	3	3	3	15
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	3	5	3	4	5	20
47	4	4	4	4	3	19
48	4	3	4	4	3	18
49	3	3	3	2	3	14
50	4	4	4	3	4	19
51	4	4	3	3	4	18
52	4	3	4	3	3	17
53	4	4	4	3	4	19
54	3	3	4	3	4	17
55	4	4	4	5	4	21
56	4	3	4	3	3	17
57	4	4	4	3	5	20
58	4	3	5	4	3	19
59	5	4	5	4	4	22
60	4	4	5	4	5	22
61	3	3	4	4	3	17
62	4	3	4	4	3	18
63	3	4	4	3	5	19
64	4	5	4	5	4	22
65	4	4	5	3	4	20
66	4	4	5	4	4	21

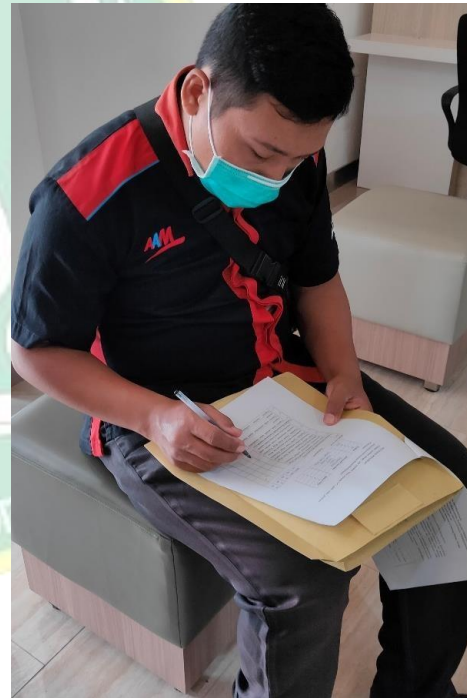
67	3	3	4	4	5	19
68	4	4	5	4	5	22
69	3	3	5	4	4	19
70	5	4	4	3	3	19
71	4	4	4	4	5	21
72	3	3	3	3	3	15
73	3	3	3	3	3	15
74	3	3	3	3	3	15
75	3	3	3	3	3	15
76	3	3	3	3	3	15
77	3	3	3	3	3	15
78	4	4	4	4	4	20
79	3	3	3	3	3	15
80	3	3	3	3	3	15
81	3	3	3	3	3	15
82	3	3	3	3	3	15
83	3	3	3	3	3	15
84	3	3	3	3	3	15
85	3	3	3	3	3	15
86	3	3	3	3	3	15
87	3	5	3	3	2	16
88	4	4	4	5	4	21
89	5	5	4	3	3	20
90	4	4	4	3	4	19

RESP	MINAT				TOTAL Y
	AY1	BY1	CY1	DY1	
1	3	4	3	3	13
2	4	3	3	3	13
3	3	3	3	4	13
4	3	3	3	4	13
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	3	3	3	3	12
8	4	4	4	4	16
9	3	3	3	3	12
10	3	3	3	4	13
11	3	3	3	4	13
12	4	4	4	4	16
13	3	3	3	3	12

14	4	5	4	5	18
15	3	3	3	3	12
16	3	4	3	3	13
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	5	17
21	3	3	3	3	12
22	3	3	3	3	12
23	4	4	4	3	15
24	4	4	4	4	16
25	5	5	5	4	19
26	4	4	4	4	16
27	4	3	3	3	13
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	3	3	3	3	12
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	3	3	4	4	14
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	4	4	5	4	17
47	4	4	4	4	16
48	4	3	4	3	14
49	3	4	3	4	14
50	4	4	4	4	16
51	4	4	3	3	14
52	3	4	3	4	14
53	4	4	3	3	14
54	4	4	4	4	16

55	4	5	4	5	18
56	3	4	4	5	16
57	4	3	4	5	16
58	4	4	4	5	17
59	4	4	4	4	16
60	4	5	4	5	18
61	3	4	4	5	16
62	3	4	4	4	15
63	4	3	4	4	15
64	4	5	4	5	18
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	5	17
67	5	4	5	5	19
68	4	5	4	5	18
69	4	3	4	5	16
70	3	4	4	4	15
71	4	4	4	4	16
72	3	3	3	3	12
73	3	3	3	3	12
74	3	3	3	3	12
75	3	3	3	3	12
76	3	3	3	3	12
77	3	3	3	3	12
78	4	4	4	4	16
79	3	3	3	3	12
80	3	3	3	3	12
81	3	3	3	3	12
82	3	3	3	3	12
83	4	4	4	4	16
84	4	4	4	4	16
85	3	3	3	3	12
86	4	4	4	4	16
87	5	5	4	2	16
88	3	3	3	3	12
89	4	4	4	4	16
90	3	4	3	4	14

Lampiran 3 : Dokumentasi Pengisian Kuesioner



Lampiran 4 : Output Data SPSS

1. Uji Validitas

a. Persepsi Kemudahan (X1)

		Correlations				
		AX1	BX1	CX1	DX1	X1
AX1	Pearson Correlation	1	,681**	,704**	,628**	,858**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90
BX1	Pearson Correlation	,681**	1	,633**	,663**	,880**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90
CX1	Pearson Correlation	,704**	,633**	1	,650**	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	90	90	90	90	90
DX1	Pearson Correlation	,628**	,663**	,650**	1	,857**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	90	90	90	90	90
X1	Pearson Correlation	,858**	,880**	,855**	,857**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Persepsi Manfaat (X2)

		Correlations					
		AX2	BX2	CX2	DX2	EX2	X2
AX2	Pearson Correlation	1	,663**	,672**	,557**	,416**	,803**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
BX2	Pearson Correlation	,663**	1	,532**	,560**	,538**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
CX2	Pearson Correlation	,672**	,532**	1	,602**	,602**	,844**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
DX2	Pearson Correlation	,557**	,560**	,602**	1	,533**	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
EX2	Pearson Correlation	,416**	,538**	,602**	,533**	1	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	90	90	90	90	90	90
X2	Pearson Correlation	,803**	,816**	,844**	,800**	,778**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Minat (Y)

		Correlations				
		AY1	BY1	CY1	DY1	Y
AY1	Pearson Correlation	1	,644**	,787**	,387**	,819**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90
BY1	Pearson Correlation	,644**	1	,658**	,528**	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90
CY1	Pearson Correlation	,787**	,658**	1	,641**	,910**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	90	90	90	90	90
DY1	Pearson Correlation	,387**	,528**	,641**	1	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	90	90	90	90	90
Y	Pearson Correlation	,819**	,841**	,910**	,787**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Persepsi Kemudahan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,831	5

b. Persepsi Manfaat (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,808	6

c. Minat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,825	5

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		90	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,54331754	
Most Extreme Differences	Absolute	,128	
	Positive	,128	
	Negative	-,125	
Test Statistic		,128	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,095 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,088
		Upper Bound	,103

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1573343031.

4. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,641	1,276		4,422	,000		
	X1	,237	,110	,261	2,156	,034	,485	2,063
	X2	,312	,093	,404	3,337	,001	,485	2,063

a. Dependent Variable: Y

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,261	,800		1,578	,118
	X1	,055	,067	,120	,814	,418
	X2	-,043	,054	-,117	-,793	,430

a. Dependent Variable: ABS_RES

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,641	1,276		4,422	,000
	X1	,237	,110	,261	2,156	,034
	X2	,312	,093	,404	3,337	,001

a. Dependent Variable: Y

7. Uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,641	1,276		4,422	,000
	X1	,237	,110	,261	2,156	,034
	X2	,312	,093	,404	3,337	,001

a. Dependent Variable: Y

8. Uji Simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131,306	2	65,653	26,945	,000 ^b
	Residual	211,983	87	2,437		
	Total	343,289	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,618 ^a	,382	,368	1,561

a. Predictors: (Constant), X2, X1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Vina Septiani
2. NIM : 1917202164
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 05 September 2001
4. Alamat Rumah : Karanggedang RT 01/01
Kecamatan Karanganyar, Purbalingga
5. Nama Orangtua
 - a. Nama Ayah : Saefudin
 - b. Nama Ibu : Sopiya

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK : TK Pertiwi Karanggedang
 - b. SD/MI : SD Negeri 1 Karanggedang
 - c. SMP/MTS : SMP Negeri 1 Bobotsari
 - d. SMA/SMK : SMK Negeri 1 Purbalingga
 - e. S.1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
masuk 2019
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Quran Al-Amin Pabuwaran 2019-2023

C. Pengalaman Organisasi : -